

**PENGARUH KODE ETIK PUSTAKAWAN TERHADAP  
MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN  
SMA NEGERI 1 KEPAHANG**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam



**OLEH:**  
**YUNI NUR KARIMAH**  
**NIM : 20691024**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**TAHUN 2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Prihal : **Persetujuan Skripsi**

**Yth,**

**DEKAN FUAD IAIN Curup**

**DI**

**Tempat**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama **Yuni Nur Karimah : 20691024** Mahasiswa IAIN Curup Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, yang berjudul "**Pengaruh Kode Etik Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMA N 1 Kepahiang**" sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepahiang 16-06-2025

Mengetahui

Pembimbing 1



Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum

NIP.197311222001121001

Pembimbing 2



Marleni, M.Hum

NIP.190504242019032015

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Yuni Nur Karimah  
**Nim** : 20691024  
**Fakultas** : Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
**Prodi** : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam  
**Judul** : Pengaruh Kode Etik Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMA N 1 Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Kepahiang 01 - Juli - 2025  
  
10000  
METERAI TEMPEL  
7A10CAMX230957411  
**Yuni Nur Karimah**  
**NIM 20691024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan : Dk. Aik. Candi No. 01 PO 108 Tlp 07321 21010-21794 Fax 21010 Cemp 39119  
Homepage : <http://www.iaincurup.ac.id> Email : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) kode 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **315** /In.34/FU/PP.00.9/**08**/2025

Nama : Yuni Nur Karimah  
NIM : 20691024  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Judul : Pengaruh Kode Etik Pustakawan Terhadap Minat Kunjung  
Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :


Hari/ Tanggal : Senin, 4 Agustus 2025  
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

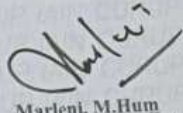
Curup, 12 Agustus 2025

**TIM PENGUJI**

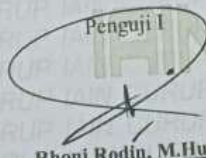
Ketua

  
**Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum**  
NIP. 19731122 200112 1 001

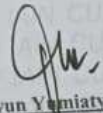
Sekretaris

  
**Marleni, M.Hum**  
NIP. 19850424 201903 2 015

Penguji I

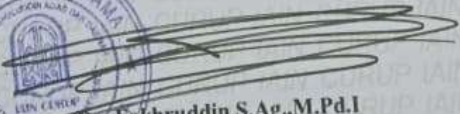
  
**Rhoni Rodin, M.Hum**  
NIP. 19780105 200312 1 004

Penguji II

  
**Yuvun Yamiaty, MT**  
NIP. 19800814 200901 2 009

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



  
**Dr. Fakhruddin S. Ag., M.Pd.I**  
NIP. 197501122006041009

2025/08/14 14:35

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memudahkan saya dalam pembuatan skripsi sehingga saya menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII). Dalam penyusunan skripsi penulis mengambil judul **“Pengaruh Kode Etik Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMA N 1 Kepahiang”**. Shalawat beserta salam marilah kita kirimkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga dengan seringnya kita bershalawat kita mendapatkan syafaatnya di yaumul masyar nanti. Amin Yarabbal Alamin.

Adapun tujuan utama penyelesaian skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat pengambilan strata satu Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Curup.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya menyampaikan ungkapan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., M.M selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Curup
6. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
7. Bapak Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.

8. Ibu Amimah Qodari, M.Ak selaku Kasubag TU Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
9. Mam Marleni, M. Hum selaku Ketua Program Studi Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup
10. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, M. Hum dan Mam Marleni, M. Hum selaku dosen pembimbing yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan waktu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup yang telah memberikan banyak bantuan selama perkuliahan.
12. Kepada Orang tua Ayah Tukidi dan Ibu Tugiyem yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi kepada saya sampai saat ini
13. Bapak Andre Heryanto, M. Pd selaku Kepala SMA N 1 Kepahiang atas bantuannya selama melaksanakan penelitian.
14. Teman-teman angkatan 2020 yang telah mengisi hari-hariku di kampus dengan canda dan tawa serta selalu memotivasiku.
15. Semua pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini

Saya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan menjadi ladang pahala di sisi Allah SWT. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan yang disengaja maupun yang tidak sengaja.

Curup      Mei 2025  
Penulis

Yuni Nur Karimah  
Nim 20691024

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang mendalam, telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkan Kepada:

1. Allah SWT yang maha besar dengan kuasa dan pertolongannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan diberikan kelancaran.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Tukidi Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penilis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Pintu surgaku, Ibunda Tugiyem. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana beliau tak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun selama menjalankan study ini, sehingga perkataan beliau yang selalu melekat di ingatan penulis.
4. Untuk adikku Putri Pus Vita Sari terimakasih sudah menjadi Mood boster dan menjadi alasan penulisn untuk pulang ke rumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan.
5. Ucapan terimakasih kepada Dimas Ulul Azmi atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi serta sponsor agar semangat mengerjakan skripsi.
6. Seluruh dosen prodi ilmu perpustakaan dan informasi islam Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah IAIN Curup yang mendidiku menjadi lebih baik.
7. Ucapan terimakasih kepada sahabat saya yaitu Sepri Lora Monika yang telah menemani saya dalam keadaan susah maupun senang selama perjalanan penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup Dini Aryani, Ajeng Ningrum

Sepiana, Nini Gaytri, Septiani Mega, Annisa Ambrina Rosyadah, dan Salapudin yang telah memberi motivasi supaya dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. penulis persembahkan untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

10. Almamaterku.

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Kode Etik Pustakawan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang**

**Yuni Nur Karimah (20691024)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Kode Etik Pustakawan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang”. Permasalahannya adalah apakah kode etik pustakawan berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kode etik pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dimana data yang telah di peroleh melalui observasi dan penyebaran angket dengan jumlah 81 sample dari 1340 populasi yang diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis data, data diolah dengan tahapan editing/pengeditan, tabulasi dan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Kode Etik Pustakawan di SMA Negeri 1 Kepahiang hasil skala nilai rata rata 3.26, hasil penelitian terkait Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang berdasarkan teori jurnal papyrus yang berjudul faktor – faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa pada perpustakaan daerah timor tengah selatan. Pada penelitian ini dikategorikan sangat setuju dimana dari hasil data yang diolah mendapatkan nilai tertinggi 3,56 dengan skala nilai rata-rata 3,30. dari hasil kode etik dan minat kunjung tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa pengaruh kode etik pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di SMA Negeri 1 Kepahiang Dari hasil pengujian regresi linear sederhana menunjukkan hasil sebesar  $F_{\text{hasil}} (\text{Minat Kunjung}) = 6.383$  dan nilai  $F_{\text{hitung}} (\text{Kode etik}) = 0.184$  yang artinya  $F_{\text{hasil}}$  lebih besar dari  $F_{\text{hitung}}$  maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif Kode etik terhadap Minat Kunjung. dapat dilihat dari kategori penilaian yang penulis cantumkan di bagian pembahasan Bab IV Sejalan dengan adanya kesimpulan diatas diharapkan semakin besar kualitas pelayanannya maka akan semakin mempengaruhi minat kunjung pemustaka untuk tetap datang ke perpustakaan.

***Kata Kunci : Pengaruh, Kode Etik Pustakawan, Minat Kunjung, Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang***

## **ABSTRACT**

### **The Influence of the Librarian's Code of Ethics on Visitor Intention at the SMA Negeri 1 Kepahiang Library**

**Yuni Nur Karimah (20691024)**

This study aims to determine the "Influence of the Librarian's Code of Ethics on Visitor Intention at the SMA Negeri 1 Kepahiang Library." The research question is whether the librarian's code of ethics influences visitor intention at the SMA Negeri 1 Kepahiang Library. This study aims to determine the influence of the librarian's code of ethics on visitor intention at the SMA Negeri 1 Kepahiang Library. The method used is quantitative. Data were obtained through observation and questionnaires with a sample of 81 out of a population of 1,340. Data were then analyzed using data analysis techniques. The data were processed through editing, tabulation, and descriptive analysis. The results of this study state that the Code of Ethics of Librarians at SMA Negeri 1 Kepahiang results in an average value scale of 3.26, the results of research related to the Interest of Visiting Users at the SMA Negeri 1 Kepahiang Library based on the theory of the papyrus journal entitled factors that influence student interest in visiting the South Central Timor regional library. In this study, it is categorized as strongly agree where the results of the processed data get the highest value of 3.56 with an average value scale of 3.30. from the results of the code of ethics and interest in visiting, the researchers got the result that the influence of the librarian's code of ethics on the interest in visiting users at SMA Negeri 1 Kepahiang From the results of the simple linear regression test, the results showed F results (Interest in Visiting) = 6.383 and the calculated F value (Code of ethics) = 0.184, which means that F results are greater than F count, it is stated that there is a positive influence of the Code of ethics on Interest in Visiting. This can be seen from the assessment categories listed in the discussion section of Chapter IV. In line with the above conclusions, it is expected that the higher the quality of service, the greater the influence on users' interest in continuing to visit the library.

**Keywords:** Influence, Librarian Code of Ethics, Visiting Interest, SMA Negeri 1 Kepahiang Library

## **MOTTO**

Only you can change your life, Nobody else do it for you

Orang lain gak akan bisa faham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang yaaa....

SKRIPSI INI TIDAK SEMPURNA,  
TAPI CUKUP UNTUK MEMBUAT SAYA WISUDA DAN  
MENDAPATKAN GELAR S.IP  
BISMILLAH UNTUK SEGALA  
HAL-HAL YANG SEDANG DIPERJUANGKAN.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN BEBAS PRAGIASI.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
PERSEMBAHAN .....	VI
ABSTRAK.....	VIII
MOTTO.....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Masalah .....	5
D.Manfaat Penelitian.....	5
E.Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>8</b>
A.Kajian Teori.....	8
1.Kode etik pustakawan .....	8
2.Penerapan Kode Etik Pustakawan.....	19
3.Minat Kunjung .....	20
B.Hasil Penelitian Yang Relevan .....	23
C.Kerangka Berfikir .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A.Jenis Penelitian .....	27
B.Populasi dan Sampel.....	27
1.Populasi.....	27

2.Sampel.....	28
C.Teknik Pengumpulan Data .....	31
1.Kuesioner .....	31
2.Observasi.....	31
3. Dokumentasi .....	31
D.Instrumen Penelitian .....	32
1.Uji validitas .....	35
2.Uji Reliabilitas .....	36
3.Uji Regresi Linear.....	37
E.Teknik Analisis Data.....	38
F.Hipotesis Penelitian.....	43
<b>BAB IV 44HASIL DAN PEMBAHASAAN .....</b>	<b>44</b>
A.Gambaran Umum Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang .....	44
1.Sejarah Singkat Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang.....	44
2.Visi, Misi dan Tujuan Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang.....	47
3.Struktur Organisasi Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang.....	48
B.Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	49
1.Hasil Uji Validitas.....	49
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	51
C.Hasil Uji Regresi Linear dan uji Koefisien Determinasi .....	52
1. Hasil Uji Regresi Linear .....	52
3.Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	57
D.Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	58
1. Kode Etik Pustakawan di Perpustakaan Wana Magistra SMA N 1 Kepahiang.....	58
2. Minat kunjung di Perpustakaan Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang.	94
3. Nilai Rata-Rata Minat kunjung di Perpustakaan Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang. ....	94
4. Pengaruh Kode Etik Terhadap Minat kunjung di Perpustakaan Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang. ....	95
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A .Kesimpulan.....	97
B.Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABLE

Table 3. 1 Populasi SMA Negeri 1 Kepahiang .....	28
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator.....	32
Table 3. 3 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment.....	39
Table 3. 4 Skala Likert .....	41
Table 3. 5 Skala Penilaian .....	43
Table 4. 1 Data Perpustakaan.....	46
Table 4. 2 Hasil Uji Validasi Indikator Kode Etik.....	49
Table 4. 3 Hasil Uji Validasi Indikator Minat Kunjung .....	50
Table 4. 4 SPSS Hasil Uji Reabilitas .....	51
Table 4. 5 Hasil Uji Reabilitas .....	52
Table 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear .....	53
Table 4. 7 Hasil SPSS Uji Persamaan Regresi Linier Sederhana .....	55
Table 4. 8 SPSS Hasil Uji Hipotesis .....	56
Table 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	57
Table 4. 10 Hasil Responden Pernyataan 1 Indikator Kode etik .....	58
Table 4. 11 Hasil Responden Pernyataan 2 Indikator Kode etik .....	59
Table 4. 12 Hasil Responden Pernyataan 3 Indikator Kode etik .....	60
Table 4. 13 Hasil Responden Pernyataan 4 Indikator Kode etik .....	61
Table 4. 14 Hasil Responden Pernyataan 5 Indikator Kode etik .....	62
Table 4. 15 Hasil Responden Pernyataan 6 Indikator Kode etik .....	63
Table 4. 16 Hasil Responden Pernyataan 7 Indikator Kode etik .....	64
Table 4. 17 Hasil Responden Pernyataan 8 Indikator Kode etik .....	65
Table 4. 18 Hasil Responden Pernyataan 9 Indikator Kode etik .....	66
Table 4. 19 Hasil Responden Pernyataan 10 Indikator Kode etik .....	67
Table 4. 20 Hasil Responden Pernyataan 11 Indikator Kode etik .....	68
Table 4. 21 Hasil Responden Pernyataan 12 Indikator Kode etik .....	69
Table 4. 22 Hasil Responden Pernyataan 13 Indikator Kode etik .....	70
Table 4. 23 Hasil Responden Pernyataan 14 Indikator Kode etik .....	71
Table 4. 24 Hasil Responden Pernyataan 15 Indikator Kode etik .....	72
Table 4. 25 Hasil Responden Pernyataan 16 Indikator Kode etik .....	73
Table 4. 26 Hasil Responden Pernyataan 17 Indikator Kode etik .....	74
Table 4. 27 Hasil Responden Pernyataan 18 Indikator Kode etik .....	75
Table 4. 28 Hasil Responden Pernyataan 19 Indikator Kode etik .....	76
Table 4. 29 Hasil Responden Pernyataan 20 Indikator Kode etik .....	77
Table 4. 30 Hasil Responden Pernyataan 21 Indikator Kode etik .....	78
Table 4. 31 Hasil Responden Pernyataan 22 Indikator Kode etik .....	79
Table 4. 32 Hasil Responden Pernyataan 23 Indikator Kode etik .....	80
Table 4. 33 Hasil Responden Pernyataan 24 Indikator Kode etik .....	81
Table 4. 34 Hasil Responden Pernyataan 25 Indikator Kode etik .....	82
Table 4. 35 Hasil Responden Pernyataan 26 Indikator Kode etik .....	83
Table 4. 36 Hasil Responden Pernyataan Indikator Kode Etik.....	85
Table 4. 37 Hasil Responden Pernyataan Indikator Minat Kunjung .....	94

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA N 1 Kepahiang .....	48

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi bertugas menyediakan koleksi yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan pemustaka serta menyediakan fasilitas, mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan layanan informasi untuk dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara efektif dan efisien. Dalam kehidupan sehari-hari sebagian orang membutuhkan perpustakaan untuk keperluan tertentu misalnya bagi penulis, guru, dosen atau bahkan mahasiswa.

Perpustakaan, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai penyedia bacaan siswa di kala senggang. Perpustakaan menjadi sumber, alat, dan sarana untuk belajar. Perpustakaan harus memiliki ruang tersendiri dan siap setiap saat untuk menunjang dan terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Karena itu, pengelolaan perpustakaan sekolah harus dilakukan secara profesional. Pengelola harus serius melaksanakan kegiatannya demi tercapainya kemajuan dan proses pembelajaran di sekolah. Maka, tidak bisa dibantah, perlu ada pustakawan yang siap mengelola perpustakaan secara profesional.<sup>1</sup>

Perpustakaan dan kode etik pustakawan adalah dua hal unsur penyaga dari ilmu pengetahuan. Perpustakaan yang merupakan pusat jasa penyedia

---

<sup>1</sup> Bafadal, Ibrahim *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h 21

sumber informasi atas berbagai ilmu pengetahuan, sementara kode etik pustakawan merupakan aturan bagi gerak laju dan perpustakaan.

Oleh karena itu, dalam pengelolaan perpustakaan terdapat kode etik pustakawan yang disusun oleh organisasi profesi pustakawan yaitu Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI). Kode etik pustakawan merupakan pijakan awal bagi profesional di bidang perpustakaan dalam melaksanakan tugasnya di tempat ia bekerja yang di dalamnya memberikan pedoman tingkah laku yang dapat menghindarkan diri dari tindakan yang tidak profesional.<sup>2</sup>

Kode etik pustakawan merupakan pedoman yang dilaksanakan anggota profesi dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Kode etik pustakawan menuntun seorang anggota profesi dalam berperilaku dan bertindak dalam setiap kegiatan aktivitas sehari-hari. Kode etik adalah aturan dalam bersikap, bertingkah laku dan berbuat di dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Dengan adanya kode etik, kepercayaan masyarakat akan suatu profesi dapat diperkuat karena tiap klien mempunyai kepastian bahwa kepentingannya akan terjamin.

Hal ini penting sekali bagi pustakawan harus berpedoman pada kode etik pustakawan, untuk menunjukkan jati diri dari seorang pustakawan merupakan bidang pekerjaan yang profesional. Setiap pustakawan harus menjiwai dan menghayati intisari atau makna rumusan kode etik sedemikian rupa sehingga setiap keputusan dan atau tindakan yang diambil merupakan cerminan dari isi dan makna kode etik dan dilakukan atas dasar dorongan

---

<sup>2</sup> Wiji Suwarno, Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010),h 94.

untuk memberikan yang terbaik bagi pengunjung perpustakaan tanpa adanya unsur terpaksa.<sup>3</sup>

Kunjungan atau pengunjung adalah orang yang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, pengunjung bermacam-macam jenisnya seperti: Dosen, guru, murid, mahasiswa, karyawan, dan masyarakat pada umumnya tergantung jenis perpustakaan yang ada.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia secara umum arti minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan, jadi minat kunjung adalah seustau yang menarik untuk dikunjungi tapi kalau tidak menarik maka masyarakat enggan berkunjung. Oleh sebab itu minat kunjung bukan merupakan faktor turunan tetapi sesuatu aktifitas yang perlu pembiasaan. Apabila telah menjadi kebiasaan dan setelah menjadi suatu kebutuhan maka minat kunjung bisa menjadi budaya kehidupan.<sup>4</sup>

Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca Minat kunjungan seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi untuk datang ke suatu tempat tertentu, dan dalam konteks perpustakaan tempat yang dimaksud adalah kunjungan ke

---

<sup>3</sup>Nasution, Laila Hadri. "Kode Etik Pustakawan dengan Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Medan." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* Vol 7.2 2021 : 161-170.

<sup>4</sup>Perpusdubels 2014, "*Perpustakaan dan Minat Kunjung Pemustaka*", Diakses dari <https://perpusdubels.wordpress.com/2014/03/22/perpustakaan-dan-minat-kunjungpemustaka/> pada tanggal 22 Maret 2024

perpustakaan dengan tujuan untuk mencari informasi dan ilmu pengetahuan di perpustakaan.

Berdasarkan observasi penulis, pustakawan di SMA N 1 kepahiang, Penulis melihat bahwa pustakawan melaksanakan tugas nya dengan baik, bertanggung jawab atas pekerjaan yang mereka kerjakan, ramah kepada pengunjung perpustakaan, baik terhadap siswa yang datang, ataupun orang luar.

Dari pelayanan pustakawan berikan penulis melihat antusias para siswa untuk datang ke perpustakaan menjadi meningkat, dari kelas X hingga kelas XII banyak berkunjung ke perpustakaan, tetapi dari observasi ini minat kunjung siswa kelas XII lebih besar, di karenakan mereka banyak mencari referensi belajar karena mulai sibuk mencari tahu terkait pembelajaran yang akan mereka lakukan saat ujian masuk universitas yang mereka minati.

Dari observasi tersebut penulis tertarik mengetahui bagaimana sikap pustakawaan di SMA Negeri 1 kepahiang, apakah sesuai dengan kode etik pada undang undang peraturan perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 16 tahun 2017 Pasal 7, apakah berpengaruh juga kode etik dengan minat kunjung siswa yang datang keperpustakaan, penulis menemukan teori terkait minat kunjung, maka penulis akan melakukan penelitian terkait minat kunjung siswa yang berpedoman berdasarkan pada teori Journal papyrus yaitu *faktor faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa pada perpustakaan daerah timor tengah selatan*, Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik intuk mengadakan suatu penelitian tentang **Pengaruh**

***Kode Etik Pustakawan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMA NEGERI 1 KEPAHANG.***

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kode etik pustakawan di SMA N 1 Kepahiang?
2. Bagaimana minat kunjung Pemustaka di SMA N 1 Kepahiang?
3. Bagaimana pengaruh kode etik pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di SMA N 1 Kepahiang?

**C. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui kode etik pustakawan di SMA N 1 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui minat kunjung Pemustaka di SMA N 1 Kepahiang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kode etik pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di SMA N 1 Kepahiang.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Tulisan ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi pengembangan penelitian terkait kode etik pustakawan di perpustakaan.
  - b. Menjadi bahan evaluasi dalam pengaruh kode etik pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya penulis dan umumnya bagi para pustakawan maupun khalayak umum mengenai pengaruh kode etik pustakawan terhadap pemustaka serta sebagai literatur tambahan bagi yang berminat untuk meneliti lebih lanjut pengaruh diterapkannya kode etik pustakawan.

## E. Definisi Operasional

### 1. Kode Etik pustakawan

Kode etik adalah seperangkat standar aturan tingkah laku, yang berupa norma yang dibuat oleh organisasi profesi yang diharapkan dapat memberikan tuntunan bagi anggotanya untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional.

Pustakawan merupakan tenaga fungsional yang ahli dalam bidang pengelolaan literatur tidak hanya mengembangkan dirinya pada pengelolaan literatur semata.<sup>5</sup>

Pustakawan sebagai profesi harus memahami kode etik pustakawan. Kode etik pustakawan sebagai pedoman yang wajib dimiliki seorang pustakawan dalam bertingkah laku atau bersikap kepada pengguna. Kewajiban tersebut tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga kewajiban yang diberikannya kepada pengguna, teman sejawatnya, seanggota profesi, dan Masyarakat.

---

<sup>5</sup>Rostamaji Kurniawan, *Optimalisasi Peran Pustakawan Dalam Membentuk Pola Pikir Masyarakat Melalui Pendidikan Informal* Vol 4 No.2 (2016) 130 – 139

## 2. Minat Kunjung Pemustaka

Minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan atau kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Dalam kamus Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kemudian minat berhubungan dengan perasaan senang atau suka dari seseorang terhadap suatu objek. Bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>6</sup>

Pemustaka adalah orang yang memanfaatkan produk jasa informasi yang ada di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan. Tujuan pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, masing-masing pemustaka.

Jadi dapat disimpulkan Minat kunjung pemustaka yang di maksud peneliti ialah minat pengguna mengunjungi sebuah perpustakaan, dikarenakan merasa tertarik terhadap sesuatu objek dalam sebuah perpustakaan timbulah rasa dan keingintahuan seseorang yang menghasilkan efek positif dan mau mengunjungi perpustakaan melakukan kunjungan ke perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang.

---

<sup>6</sup> Habir. Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar. | Khizanah Al Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan 3 (2): 2015 156- 171.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kode etik pustakawan**

Perpustakaan adalah lembaga atau tempat yang menyimpan, mengelola, dan menyediakan berbagai jenis koleksi bahan pustaka, baik cetak maupun non-cetak, untuk digunakan oleh pemustaka sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian, dan rekreasi.

Perpustakaan merupakan jantung atau urat nadi bagi suatu instansi/institusi/universitas/badan korporasi lainnya. Perpustakaan saat ini, tidak lagi hanya sebagai tempat menyimpan dan mencari buku, tetapi lebih dari itu juga menjadi tempat mencari sumber informasi. Berbagai informasi dapat ditemukan di perpustakaan. Dari informasi yang bersifat ilmiah, informasi yang berkaitan dengan sejarah hingga informasi yang bersifat populer.<sup>7</sup>

Perpustakaan merupakan suatu ruangan, bagian suatu gedung tempat menyimpan buku-buku untuk dibaca. Sedangkan Taslimah Yusuf (1996), memberikan definisi perpustakaan sebagai sebuah tempat menyimpan berbagai jenis bahan bacaan. Masyarakat bisa memanfaatkan bacaannya untuk menambah pengetahuan, mencari informasi atau sekadar

---

<sup>7</sup> Iswanto Ramhat, Rhoni Rodin, Okky Riskyantha, Marleni, "Perpustakaan dan Ilmu Informasi", (IAIN Curup, Lembaga Penerbitan dan Percetakan: 2019), hal.2

mendapatkan hiburan. Beberapa jenis koleksi yang tersedia berupa buku, majalah, surat kabar, bahan audio visual, rekaman kaset, film.<sup>8</sup>

Di perpustakaan biasanya kita di bantu oleh pengelola dan pelayanan perpustakaan dalam hal mencari, mengumpulkan dan menyajikan informasi agar dapat membantu keinginan pengguna, yang biasa di sebut Pustakawan. Istilah “pustakawan” disebutkan dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yaitu: seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.<sup>9</sup>

Setiap pengunjung mengunjungi perpustakaan memiliki kebutuhan yang beragam, pengguna perpustakaan ini bisa dalam kelompok maupun individu, pengunjung memanfaatkan layanan dan fasilitas yang tersedia di perpustakaan, baik membaca dan meminjam buku, atau membuat tugas di perpustakaan, pengunjung perpustakaan biasa disebut pemustaka. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Iswanto Ramhat, Rhoni Rodin, Okky Riskyantha, Marleni, "Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (IAIN Curup, Lembaga Penerbitan dan Percetakan: 2019), hal.3

<sup>9</sup> Iswanto Ramhat, Rhoni Rodin, Okky Riskyantha, Marleni, "Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (IAIN Curup, Lembaga Penerbitan dan Percetakan: 2019), hal.9

<sup>10</sup> Iswanto Ramhat, Rhoni Rodin, Okky Riskyantha, Marleni, "Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (IAIN Curup, Lembaga Penerbitan dan Percetakan: 2019), hal.9

Setiap proses interaksi biasanya memiliki pengaruh terhadap interaksi yang dilakukan, menurut KBBI, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>11</sup>

Dalam menjalankan tugas sebagai pustakawan, pustakawan harus memiliki kode etik sebagai pustakawan. Kode etik adalah norma atau aturan yang harus dipatuhi pustakawan untuk menjaga kehormatan, martabat, citra, dan profesionalisme. Kode etik pustakawan Indonesia tercantum dalam AD ART Pustakawan Indonesia. Kode Etik Pustakawan Indonesia Tahun 2019 menyatakan bahwa kode etik adalah aturan tertulis yang harus dipedomani oleh setiap anggota profesi. Etika profesi menjadi landasan moral yang di junjung tinggi dan diamalkan oleh setiap anggota profesi. Kode Etik merupakan ketentuan yang mengatur anggota profesi dalam melaksanakan tugas profesi. Pustakawan Indonesia sebagai panduan perilaku dan kinerja semua anggota Ikatan Pustakwan Indonesia dalam melaksanakan tugasnya di bidang kepastakwanan.<sup>12</sup>

Dalam kode etik pustakawan memuat kewajiban dan sanksi sebagaimana jabaran berikut: Kewajiban Pustakawan sebagai berikut,

- a. kewajiban kepada bangsa dan negara Pustakawan menjaga martabat dan moral serta mengutamakan pengabdian dan

---

<sup>11</sup> Hasan Alwi, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), 849.

<sup>12</sup> Ikatan Pustakawan Indonesia. "*Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta kode etik Ikatan Pustakawan Indonesia.*" (Jakarta, Perpustakaan Nasional 2019).hal 52

tanggung jawab kepada instansi tempat bekerja, bangsa dan negara.

b. Kewajiban kepada bangsa dan negara 180 | Rahmat Iswanto, Marleni, Okky Rizkyantha Kewajiban kepada masyarakat:

- a) Pustakawan melaksanakan pelayanan perpustakaan dan informasi kepada setiap pemustaka secara cepat, tepat dan akurat sesuai dengan prosedur pelayanan perpustakaan, santun dan tulus.;
- b) Pustakawan melindungi kerahasiaan dan privasi menyangkut informasi yang ditemui atau dicari dan bahan perpustakaan yang diperiksa atau dipinjam pengguna perpustakaan;
- c) Pustakawan ikut ambil bagian dalam kegiatan yang diselenggarakan masyarakat dan lingkungan tempat bekerja, terutama yang berkaitan dengan pendidikan, usaha sosial dan kebudayaan;
- d) Pustakawan berusaha menciptakan citra perpustakaan yang baik di mata masyarakat.

c. Kewajiban kepada profesi Kewajiban kepada profesi:

- a) Pustakawan melaksanakan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pustakawan Indonesia dan Kode Etik Pustakawan Indonesia;

- b) Pustakawan memegang prinsip kebebasan intelektual dan menjauhkan diri dari usaha sensor sumber bahan perpustakaan dan informasi;
  - c) Pustakawan menyadari dan menghormati hak milik intelektual yang berkaitan dengan bahan perpustakaan dan informasi.
- d. Kewajiban kepada rekan sejawat Pustakawan memperlakukan rekan sekerja berdasarkan sikap saling menghormati, dan bersikap adil kepada sejawat serta berusaha meningkatkan kesejahteraan mereka.
- e. Kewajiban kepada pribadi Kewajiban kepada pribadi:
- a) Pustakawan menghindarkan diri dari menyalahgunakan fasilitas perpustakaan untuk kepentingan pribadi, rekan kerja dan pengguna tertentu;
  - b) Pustakawan dapat memisahkan antara kepentingan pribadi dan kegiatan profesional kepustakawanan;
  - c) Pustakawan berusaha meningkatkan dan memperluas pengetahuan, kemampuan diri dan profesionalisme.
- f. Sanksi Pustakawan yang melanggar AD/ART IPI dan kode etik pustakawan Indonesia dapat dikenai sanksi sesuai pelanggaran dan

dapat diajukan ke Dewan kehormatan Ikatan Pustakawan Indonesia untuk keputusan lebih lanjut.<sup>13</sup>

Kode etik pustakawan adalah suatu pedoman bagi semua profesional di bidang perpustakaan dalam melaksanakan tugas di tempat ia bekerja, yang di dalamnya memeberikan pemahaman apa saja yang boleh dilakukan dan apa saja yang tidak boleh dilakukan. Sebab dari itu untuk menjadikan pustakawan yang profesional perlu adanya aturan tentang kode etik seorang pustakawan agar etika dari pustakawan itu sendiri bisa sesuai dengan norma, dan pemustaka pun merasa nyaman saat di layani oleh pustakawan tersebut. Dengan adanya kode etik pustakawan makan pustakawan dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan terarah, serta untuk pustakawan yang menerapkan kode etik yang sesuai dan telah di atur maka akan menunjukan betapa profesional seorang pustakawan dalam melaksanakan amanah yang di berikan.<sup>14</sup>

#### **a. Sejarah kode etik**

Kode etik pustakawan di Indonesia lahir setelah melalui berbagai perkembangan selama dua puluh tahun melalui kongres yang diadakan di berbagai kota. IPI menyadari perlu adanya kode etik yang dapat dijadikan sebagai pedoman perilaku bagi para anggotanya dalam melaksanakan tugas melayani Masyarakat.

---

<sup>13</sup> Iswanto Ramhat, Okky Riskyantha, Marleni “Dimensi Perpustakaan Study Lingkup Keilmuan dalam Perpustakaan”, (LP2 IAIN Curup, 2021 hal : 181-182

<sup>14</sup> Bunyau, Agustinus, dan Antonius Totok Priyadi. "Kode Etik Pustakawan Dalam Melayani Pemustaka Di Perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7.7 (2018).

Penyusunan kode etik pustakawan dimulai sejak tahun 1993, kemudian diperbaharui pada tahun 1997 dan disempunakan pada 19 September 2002 bersamaan dengan kongres IPI yang ke IX di Batu, Malang Jawa Timur dan disempunakan kembali pada 15 November 2006 di Denpasar, Bali.<sup>15</sup> Kode etik pustakawan terdiri dari (a) Pendahuluan, (b) Kewajiban pustakawan kepada bangsa dan negara, (c) Kewajiban kepada masyarakat (d) Kewajiban kepada profesi, (e) Kewajiban kepada rekan sejawat, (f) Kewajiban terhadap pribadi dan, (g) Sanksi pelanggaran kode etik. Dalam pembukaan Kode Etik Pustakawan Indonesia dinyatakan bahwa prinsip yang tertuang dalam kode etik merupakan kaidah umum Pustakawan Indonesia.<sup>16</sup> Kode etik pustakawan yang terdapat di perpustakaan SMA 1 Kepahiang berpedoman kepada Kode Etik Pustakawan yang telah disebutkan di atas.

Kode etik ini di susun oleh Ikatan Pustakawan Indonesia sebagai organisasi profesi pustakawan Indonesia. Dalam setiap kongresnya ,kode etik pustakawan senantiasa dibahas. Pada kongres tahun 2018 kode etik pustakawan di ganti Namanya menjadi ASTA Etika Pustakawan Indonesia yaitu;

1. Melaksanakan tugas sesuai dengan harapan pemustaka;
2. Meningkatkan keunggulan kompetensi setinggi- tingginya;
3. Membedakan antara pandangan pribadi dan tugas profesi;

---

<sup>15</sup> Saefullah, Rahmat Setiawan, and Haryanto Haryanto. "Pengembangan profesionalisme pustakawan melalui pendekatan etika moral." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 3.2 (2017): 153-163.

<sup>16</sup> Purwono, Profesi Pustakawan (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), 7.32

4. Menjamin tindakan dan keputusannya berdasarkan profesionalisme;
5. Menjunjung tinggi atas informasi dan menyediakan akses tak terbatas;
6. Melindungi hak privasi pemustaka dan tidak bertanggung jawab atas penggunaan informasi;
7. Mengakui dan menghormati Hak Kekayaan Intelektual;
8. Menjalin kerjasama dan saling menghargai teman sejawat.<sup>17</sup>

Tanpa adanya etika maka hubungan antar manusia tidak akan berjalan dengan baik. Demikian pula dalam kehidupan profesi seseorang diperlukan adanya pedoman dalam bertindak dan berbuat agar sesuai dengan tuntunan prof

#### **b. Tujuan dan fungsi kode etik**

##### **a) Tujuan**

Pada dasarnya tujuan organisasi profesi menciptakan kode etik suatu profesi adalah untuk kepentingan anggota dan kepentingan organisasi. Hermawan dan Zen memberikan penjabaran mengenai tujuan kode etik dari suatu organisasi profesi yaitu:

- 1) Menjaga Martabat dan Moral Profesi Salah satu hal yang harus dijaga oleh suatu profesi adalah martabat dan moral. Agar profesi itu mempunyai martabat yang perlu dijaga dan dipelihara adalah moral. Profesi yang mempunyai martabat dan moral yang tinggi,

---

<sup>17</sup> Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta kode etik ikatan pustakawan Indonesia, tahun 2019, hal 53

sudah pasti akan mempunyai citra atau image yang tinggi pula di masyarakat untuk itu, profesi membuat kode etik yang akan mengatur sikap dan tingkah laku anggotanya, mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.

- 2) Memelihara Hubungan Antar Profesi Kode etik juga dimaksudkan untuk memelihara hubungan antar anggota. Dalam kode etik diatur hak dan kewajiban kepada antar sesama anggota profesi. Satu sama lain saling hormat menghormati dan bersikap adil, serta berusaha meningkatkan kesejahteraan Bersama.
- 3) Meningkatkan Pengabdian Anggota Profesi Dalam kode etik dirumuskan tujuan pengabdian profesi, sehingga anggota profesi mendapat kepastian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- 4) Meningkatkan Mutu Profesi Untuk meningkatkan mutu profesi, kode etik juga memuat kewajiban agar para anggota profesinya berusaha untuk memelihara dan meningkatkan mutu profesi.
- 5) Melindungi Masyarakat Pemakai Profesi Profesi, seperti hal profesi pustakawan adalah melayani masyarakat. Melalui kode etik yang dimiliki, dapat melindungi pemakai jasa. Ketika ada anggota profesi melakukan sesuatu yang tidak patut dilakukan sebagai pekerja profesional, maka kode etik adalah rujukan Bersama.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Faryd, Irfan Pramadi. "Penerapan kode etik pustakawan di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar." *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* (2016).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan kode etik agar profesional memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pemakai. Adanya kode etik akan melindungi perbuatan yang tidak profesional. Dalam kaitannya dengan profesi, bahwa kode etik merupakan tata cara atau aturan yang menjadi standart kegiatan anggota suatu profesi.

#### b) Fungsi

Russel Browden, yang dikutip oleh Hermawan dan Zen (2006) menyatakan bahwa fungsi kode etik bagi pustakawan di Inggris adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong para pustakawan untuk bertingkah laku secara profesional dalam bidang perpustakaan yang tidak dipandang salah oleh teman-teman sejawat dalam profesi.
- 2) Mendorong anggota untuk mematuhi LA's Charter and Byelaws.
- 3) Menuntut anggota mereka tidak memilih berperilaku yang mungkin secara serius berprasangka terhadap kedudukan dan reputasi profesi atau asosiasi pustakawan.
- 4) Mensyaratkan anggota untuk bekerja profesional, yaitu (1) senantiasa mengikuti perkembangan dalam dunia perpustakaan dan cabang-cabang kegiatan profesional lainnya; dan (2) menghormati anggota profesi yang bertanggung jawab melakukan supervisi, pelatihan, atau tugas pustakawan lainnya.
- 5) Tugas utama anggota adalah melayani pelanggan (client).

- 6) Menempatkan anggota dengan kewajiban untuk memfasilitasi terhadap alur informasi dan ide-ide dan melindungi serta mendorong hak setiap individu untuk bebas dan hak akses yang sama terhadap sumber informasi tanpa diskriminasi dan dalam batas-batas hukum.
- 7) Anggota harus memberikan kemampuan mereka yang terbaik dalam kewajiban kontrak yang harus dibayar kepada yang mempekerjakannya.
- 8) Anggota tidak boleh dengan sengaja menyajikan bahan pustaka yang mendorong terjadinya diskriminasi atas ras warna kulit, kepercayaan, atau jenis kelamin.
- 9) Anggota tidak boleh membocorkan rahasia atau membocorkan setiap bahan pustaka yang harus dirahasiakan.
- 10) Menjamin setiap tindakan dan keputusan anggota semata-mata berdasarkan pertimbangan profesional.<sup>19</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwa fungsi kode etik pustakawan ialah sebagai pedoman,berperilaku dan berbudaya, fungsi kode etik pustakawan sangat berperan penting sekali dalam kode etik pustakawan, agar pustakawan dapat lebih profesional dalam bekerja di berbagai macam kegiatan.

---

<sup>19</sup> Wiji, Suwarno. "Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan." *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media* (2010).

## 2. Penerapan Kode Etik Pustakawan

Penerapan kode etik pustakawan menurut undang-undang peraturan perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 16 tahun 2017 Pasal 7 menjelaskan bahwa etika dalam pelayanan terhadap masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat 2 yaitu;

1. Memberikan pelayanan yang profesional, responsif, tepat sasaran, terbuka, tepat waktu, taat aturan, dan adil serta tidak diskriminatif;
2. memberikan pelayanan dengan empati, hormat, santun, dan tanpa pamrih;
3. memberikan pelayanan secara cepat, tepat, terbuka, adil, dan tidak diskriminatif;
4. tidak mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun;
5. memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. menolak segala imbalan atau janji dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas; dan
7. terbuka terhadap setiap bentuk partisipasi, dukungan dan pengawasan masyarakat.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penerapan kode etik pustakawan mendorong para pustakawan untuk bertingkahtlaku secara profesional serta pustakawan harus memenuhi aturan yang telah ditetapkan oleh undang-undang peraturan perpustakaan nasional nomor 16 tahun 2017 pasal 7.

---

<sup>20</sup> Perpustakaan Nasional, R. I. "Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Perpustakaan Nasional." (2017).

### 3. Minat Kunjung

#### a. Konsep Minat Kunjung

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan kemudian mereka berminat dan mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minat pun ikut berkurang.<sup>21</sup>

Kunjung adalah kata sifat yang berarti datang atau hadir. Mendatangi adalah hadir melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat dan sebagainya. Mengunjungi juga diartikan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan tempat yang dikunjungi.<sup>22</sup>

Secara umum arti minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Jadi minat kunjung adalah masyarakat enggan berkunjung. Oleh sebab itu minat kunjung bukan merupakan faktor turunan tetapi aktifitas yang perlu pembiasaan. Apabila telah menjadi kebiasaan dan setelah menjadi sebuah kebutuhan maka minat kunjung biasa menjadi budaya kehidupan.

Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan dengan minat baca dan keterampilan

---

<sup>21</sup> Husni, Aidi. "Hubungan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Seminar Nasional Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan (TEKAD)*. 2022.

<sup>22</sup> Fitriyani, Eka, and Hengky Pramusinto. "Pengaruh fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan terhadap minat berkunjung masyarakat." *Economic Education Analysis Journal* Vol 7.2 (2018): 585-595. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/28277>

membaca.<sup>23</sup> Dari beberapa definisi tersebut, minat kunjung menurut penulis adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang memanfaatkan fasilitas tempat yang dikunjungi. Minat kunjung adalah menghadirkan keinginan dari dalam jiwa untuk hadir pada tempat yang menarik dan sesuatu yang menarik untuk dikunjungi.

#### a. Tujuan Minat Kunjung

Tujuan minat kunjung secara umum ingin melihat dan menyaksikan sesuatu hal yang menarik, namun kenyataannya ada tujuan yang lebih spasifik diantaranya:

- 1) Berkunjung untuk kesenangan dalam arti masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti: membaca dongeng, novel, surat kabar, komik, dan alin-lain.
- 2) Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan baru).
- 3) Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Dalam artian seseorang memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan dan membaca koleksi yang berkaitan dengan tugasnya,<sup>24</sup>

#### b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung

1. Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi.

---

<sup>23</sup> Ibid

<sup>24</sup> Aminah, Siti, and Antonius Totok Priyadi. "Upaya meningkatkan minat berkunjung siswa di Perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8.10 (2019). <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i10.37183>

2. Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai.
3. Keadaan lingkungan sosial yang ramah juga kondusif. Artinya keamanan dan kenyamanan harus diutamakan.
4. Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup.

Faktor-faktor tersebut dapat dipelihara melalui sikap-sikap, bahwa di dalam diri tertanam komitmen dengan berkunjung ke perpustakaan merupakan kebutuhan dan menambah ilmu penegetahuan, wawasan dan keterampilan.<sup>25</sup>

#### **b.Minat Kunjung Pemustaka**

Minat kunjung pemustaka merupakan keinginan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan karena mereka memerlukan sebuah informasi yang mereka perlukan. Habir menulis minat kunjung merupakan “keinginan pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan”.<sup>26</sup>

Menurut Anwar minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan, minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi

---

<sup>25</sup> Boimau, Alfred Boimau Alfred, Albertoes Pramoekti Narendra, and Rudi Latuperisa. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan." *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi* Vol.4 (2023): 1-10. <https://doi.org/10.59638/jp.v2i2.20>

<sup>26</sup>Habir, Habir. "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar." *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* Vol 3.2 (2015): 156-171. <https://doi.org/10.24252/kah.v3i2a5>

perpustakaan.<sup>27</sup>

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan minat kunjung pemustaka merupakan keinginan pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan karena merasa suka pada suatu objek yang ada di perpustakaan yang membuat seseorang mau mengunjungi perpustakaan.

### **B.Hasil Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan peneliti, maka didapatkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu.

- 1) Skripsi Husnanda Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Unniversitas Islam Negri AR-Raniry Darusalam – Banda Aceh 2020 M/ 1441 H yang berjudul Pengaruh Kode Etik Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kode etik pustakawan terhadap kepuasan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-RAniry. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kode etik pustakawan (variabel X) terhadap kepuasan pemustaka (variabel Y). Hal ini didukung dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,767 yang artinya terdapat pengaruh yang kuat.

---

<sup>27</sup>Antanipal, Anwar. "Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru." *Jurnal Ilmu Perpustakaan Alauddin Makassar* (2014).

- 2) Jurnal Yosefa Andena yang berjudul Etika pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka, Universitas Kristen Satya Wacana 2023, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif., Hasil penelitian ini yaitu etika pustakawan di Perpustakaan Tunas Muda SMP Stella Matutina Salatiga sudah mampu menaikkan kunjungan pemustaka serta dengan melaksanakan persiapan yang matang untuk menyambut kunjungan pemustaka di setiap harinya, pemikiran yang baik kepada pustakawan terhadap kode etik pustakawan, juga melayani pemustaka dengan ramah serta tanggap dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi pemustaka.
- 3) Skripsi Agustinus Bunyau, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak (2018). "Kode Etik Pustakawan Dalam Melayani Pemustaka di Perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan".Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman seorang pustakawan terhadap kode etik pustakawan dan keterkaitan pustakawan dalam melayani pengunjung. penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Dari hasil penelitian si penulis menjelaskan bahwa etika pustakawan di Perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat bisa dikatakan kurang dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai etika yang seharusnya di terapkan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP).

- 4) Skripsi Kyara Liana Dewi, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2024. Hubungan Antara Sikap Pustakawan Dengan Minat Kunjung Pemustaka (Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh). Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara sikap pustakawan dengan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Hasil penelitian terbukti bahwa terdapat hubungan antara sikap pustakawan (X) dengan minat kunjung pemustaka (Y) dengan nilai sebesar 0,756 berbentuk hubungan positif dengan korelasi kuat yang berarti bahwa semakin baik sikap pustakawan maka semakin tinggi minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Dari penelitian yang dilakukan Husnanda diatas terdapat beberapa persamaan yaitu membahas mengenai Pengaruh Kode Etik Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka dengan menggunakan metode kuantitatif, namun penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang di lakukan penulis yaitu terdapat pada lokasi penelitian.

Penelitian kedua yang dilakukan Yosefa Andena penelitian ini membahas tentang Etika pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu lebih ke pengaruh kode etik pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka.

Penelitian ketiga yang dilakukan Agustinus Bunyau penelitian ini memiliki persamaan dengan menggunakan kode etik pustakawan

sebagai panduan perilaku dan kinerja semua anggota pustakawan yang berpedoman bagi profesional di bidang perpustakaan.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Kyara Liana Dewi, penelitian ini memiliki persamaan tentang sikap atau etika pustakawan terhadap minat kunjungan pemustaka yang merupakan penentu utama bagaimana kualitas sistem pelayanan yang disajikan.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian kuantitatif sangat menentukan arahan dan kejelasan pada saat melakukan penelitian, kerangka berpikir yang telah dirumuskan harus valid dengan proses penelitian yang dilakukan, di dalam kerangka berpikir penulis akan menjelaskan variabel-variabel apa saja yang akan diteliti, uraian dalam kerangka berpikir harus bisa menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti. Kerangka berpikir merupakan rancangan yang telah dirancang oleh peneliti dalam proses penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian diatas, kerangka berpikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3. 1 Kerangka Berfikir**



### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*. Dalam hal ini jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang mana peneliti mendapatkan data serta menganalisisnya dengan menggunakan hitungan angka kemudian di sajikan dalam bentuk deskriptif.

Berdasarkan pendapat Nazir jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>28</sup>

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Yogyakarta, Deepublish, (2018):h 1.

<sup>29</sup> Sugiyono, Sugiyono. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D." *Bandung: Alfabeta* (2016):h 11.

Dalam hal ini yang menjadi populasi pengunjung Perpustakaan SMAN 01 Kepahiang. Jumlah populasi berjumlah 1.340 siswa.

**Table 3.1 Populasi SMA Negeri 1 Kepahiang**

<b>Nama Kelas</b>	<b>Jumlah Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
X	12	482
XI	12	431
XII IPA	6	216
XII IPS	6	211
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>1.340</b>

Adapun populasi yang akan diteliti yaitu kelas XII dengan jumlah 427 siswa. Alasan memilih kelas XII karena kelas XII lebih rajin berkunjung ke perpustakaan.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).<sup>30</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling, probability sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. teknik sampling ini, meliputi: random sampling, Proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, dan Area (cluster) sampling. Peneliti mengambil sampel menggunakan teknik random sampling, atau sampel acak secara sederhana adalah bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

---

<sup>30</sup> Riduan, Akdon. “*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*”. Bandung: Alfabeta (2013).

Alasan peneliti menggunakan teknik random sampling adalah karena semua pemustaka yang menjadi populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (ft), pada penelitian ini peneliti menjadikan anak kelas XII sebagai sample penelitian, dikarenakan siswa kelas XII lebih banyak menggunakan perpustakaan di bandingkan kelas X dan XI. Peneliti mengambil sample pada kelas XII IPA 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2, karena sesuai dengan teknik random sampling bahwa sample tersebut bisa di ambil secara acak dan kelas kelas yang menjadi sample adalah responden aktif menggunakan perpustakaan untuk belajar pada pembelajaran semester ini. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2008: 134). (ft)

Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih<sup>31</sup>. Maka sampel yang diambil 10% Berdasarkan pendapat di atas maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Taro Yamane* atau *slovin* sebagai berikut:<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Arikunto, Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.134.

<sup>32</sup> Riduwan, Akdon, "*Rumus dan Data dalam Analisa Statiska*" (Bandung: Alfabetha 2013).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

*n = Jumlah Sampel*

*N = Jumlah Populasi*

*d<sup>2</sup> = Persesi yang di tetapkan*

$$n = \frac{427}{427 \cdot 10\%^2 + 1}$$

$$n = \frac{427}{427 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{427}{427 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{427}{4,27 + 1}$$

$$n = \frac{427}{5,27}$$

$$n = 81,0$$

$$n = 81$$

Keterangan :

Jumlah populasi : 427 ( jumlah seluruh kelas XII )

Margin of error ( d<sup>2</sup> ) : 10% ( karena jumlah populasi Kelas X-XII = 1340 )

Jumla sample yang akan di teliti ( n ) : 81

Dari hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* atau *slovin* kita dapat melihat bahwa sampel yang akan di perlukan sebanyak 81 dari anggota perpustakaan SMA N 1 Kepahiang untuk mengetahui kode etik pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMA N 1 Kepahiang.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1.Kuesioner**

Sistem Angket (Kuesioner), yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian pengguna perpustakaan SMAN 01 Kepahiang yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan sebanyak 81 pemustaka.

#### **2.Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Kegiatan observasi dilakukan dengan datang langsung kelapangan kemudian melakukan kegiatan pengamatan dan melakukan pencatatan yang bersifat sistematis dan objektif. Adapun objek observasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah mengamati bagaimana keadaan atau kondisi di Perpustakaan SMAN 01 Kepahiang.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dari sumber-sumber yang tertulis atau sumber-sumber seperti foto, majalah dan catatan-catatan harian kemudian disimpan untuk dijadikan sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mencari dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti seperti

kualitas layanan sirkulasi yang telah diterapkan di perpustakaan tersebut.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Kuisisioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden, kuesioner tersebut merupakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pertanyaan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian.<sup>33</sup>

**Tabel 3.2 Variabel dan Indikator**

##### 1. Etika dalam pelayanan terhadap masyarakat

NO	KATEGORI	INDIKATOR	NO	PERTANYAAN
A.	Memberikan pelayanan yang profesional, responsif, tepat sasaran, terbuka, tepat waktu, taat aturan, dan adil serta tidak diskriminatif.	Profesional (Ahli dalam bidangnya)	1.	Pustakawan memberikan pelayanan yang profesional dalam kegiatan yang ada di perpustakaan
		Responsif (Cepat menanggapi)	2.	Pustakawan merespon pertanyaan dan permintaan pemustaka dengan cepat
		Tepat sasaran	3.	Layanan yang di berikan oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan pemustaka
		Terbuka	4.	Pustakawan bersikap terbuka terhadap umpan balik dari pengguna
		Tepat Waktu	5.	Pustakawan menyediakan layanan

<sup>33</sup> Komang Suhenda dan Kadek Surya Atmaja, "*Instrumen Penelitian*", (Denpasar 2020)

				tepat waktu sesuai yang di janjikan
		Taat Aturan	6.	Pustakawan mematuhi kode etik dan aturan yang berlaku
		Adil	7.	Layanan yang di berikan oleh pustakawan bersifat adil tanpa diskriminasi
B	Memberikan pelayannya dengan empati, hormat, santun, dan tanpa pamrih.	Empati	8.	Pustakawan mendengarkan dengan baik ketikan pemustaka menyampaikan kebutuhan atau masalah
		Hormat	9.	Pustakawan memperlakukan pemustaka dengan rasa hormat saat berinteraksi
		Santun	10.	Pustakawan selalu menggunakan Bahasa yang santun dalam komunikasi
		Tanpa Pamrih (Tulus,Iklas)	11.	Pustakawan memberikan layanan dengan sikap tulus,tanpa mengharapkan imbalan
C	Memberikan pelayanan secara cepat, terbuka, adil, dan tidak diskriminatif.	Cepat	12.	Pustakawan memberikan informasi dengan cepat saat pemustaka mengajukan pertanyaan
		Tepat	13.	Pustakawan memberikan jawaban yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan pemustaka
		Terbuka	14.	Pustakawan bersikap terbuka dalam menjawab pertanyaan pemustaka
		Tidak Diskriminatif	15.	Pustakawan tidak menunjukkan sikap diskriminatif dalam memberikan pelayanan
		Adil	16.	Pustakawan memperlakukan semua pengguna dengan adil tanpa memandang status atau latar belakang
D	Tidak mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun	Tidak mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun	17.	Pustakawan siap membantu pemustaka tanpa mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun

E	Memberikan informasi yang di butuhkan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang	Memberikan informasi yang di butuhkan masyarakat	18.	Pustakawan memberikan informasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
			19.	Pustakawan siap memberikan edukasi mengenai peraturan perundang-undangan yang relevan bagi pemustaka
			20.	Pustakawan memastikan bahwa informasi yang di berikan tidak melanggar ketentuan yang berlaku
F	Menolak segala imbalan atau janji dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas.	Menolak segala imbalan atau janji dalam bentuk apapun	21.	Pustakawan menolak tawaran imbalan dari pengguna dalam bentuk apapun
			22.	Pustakawan menyampaikan kepada pemustaka bahwa semua layanan di berikan tanpa imbalan
			23.	Pustakawan bersikap tegas dalam menolak tarawan yang dapat merusak objektivitasnya
G	Terbuka terhadap setiap bentuk partisipasi,dukungan dan pengawasan masyarakat.	Partisipasi	24.	Pustakawan mendorong pemustaka untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan pelayanan
		Dukungan	25.	Pemustaka merasa di dukung oleh pustakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi
		Pengawasan Masyarakat	26.	Pemustaka merasa memiliki hak untuk mengawasi dan menilai layanan pustakawan

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung

NO	KATEGORI	INDIKATOR	NO	PERNYATAAN
A.	Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin di kunjungi	Rasa ingin tahu	1.	Saya berkunjung ke perpustakaan ini karena tempatnya bagus dan menarik menurut informasi yang beredar

			2.	Koleksi perpustakaan yang ada mendukung informasi yang berguna untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah
B.	Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai	Fasilitas	3.	Ruangan yang sejuk dan tenang membuat saya betah dan rajin berkunjung ke perpustakaan
			4.	Berkunjung ke perpustakaan saya merasa nyaman memakai fasilitas seperti meja dan kursi
C.	Keadaan lingkungan sosial yang ramah juga kondusif. Artinya keamanan dan kenyamanan harus diutamakan	Lingkungan Sosial	5.	Saya sangat senang dengan pelayanan dan suasana yang di berikan oleh pengolah perpustakaan
			6.	Pustakawan memberikan layanan secara bersahabat dan ramah
D.	Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup	Gaya Hidup	7.	Berkunjung ke perpustakaan mencerminkan siswa yang aktif dan kreatif
			8.	Berkunjung ke perpustakaan mencerminkan siswa yang cerdas

### 1.Uji validitas

Jika suatu instrumen mampu mengumpulkan data dari variabel- variabel yang sedang diteliti dengan cara yang dapat diterima, maka dikatakan valid. Selain itu, rumus uji korelasi, yang juga dikenal sebagai product moment, digunakan untuk menilai reliabilitas suatu kuesioner.

Pada penelitian ini instrumen diuji validitasnya dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi product moment, yang

dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS versi 26. Peneliti menguji 34 pertanyaan dengan sampel 81 responden.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefesien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah Skor item

$\sum y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah Responden

Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, menggunakan taraf signifikan 10% Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  berarti valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  berarti tidak valid

## 2.Uji Reliabilitas

Keandalan atau kepercayaan suatu alat ukur dapat dievaluasi dengan menggunakan indikator yang disebut reliabilitas, yang mengukur sejauh mana suatu alat dapat diandalkan. Memanfaatkan rumus memungkinkan keakuratan suatu peralatan pengukuran untuk dievaluasi (*choreme the alpha*). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibuat oleh peneliti. Untuk mencari reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus yaitu.

Rumus Spearman Brown. Sugiyono menyatakan bahwa rumus Spearman Brown adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2rb}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Reliabilitas untuk seluruh instrument

$r_b$  = Korelasi product moment antar belahan ganjil  
dan belahan genap dari instrumen

### 3. Uji Regresi Linear

Sederhana Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh kode etik pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang. Angket dibagikan kepada 81 pemustaka yang aktif di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan skala likert.

Hasil dari data penelitian ini nantinya merupakan data kuantitatif. Analisis regresi linear sederhana yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.<sup>34</sup> bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung regresi linear sederhana yaitu:

---

<sup>34</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, Statistik Untuk Penelitian (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012), 83.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>35</sup>

## 6. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Sugiyono (2019, p. 274) menjabarkan Tingkat hubungan antara variable dalam beberapa kategori:

**Table 3.3 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment**

Interval koefisien	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

## E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuantitatif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka persentase

<sup>35</sup> Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2011), 261.

yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian untuk memperjelas dari hasil angka dalam bentuk kuantitatif.

Data yang dilakukan dan didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini tentunya masih berupa angka-angka yang selanjutnya perlu dianalisis melalui proses menyusun dan dikategorikan terhadap data yang di peroleh, setelah itu data diolah dengan tahapan berikut:

### **1) Editing/Pengeditan**

Pengeditan adalah proses pertama dalam tahapan analisis data yaitu dengan memeriksa ulang file data yang dikumpulkan dan file yang dianggap lengkap itu baik sehingga dapat melakukan prosedur selanjutnya.

### **2) Tabulasi**

Tabulasi merupakan kegiatan memindahkan jawaban responden dan memasukkannya kedalam tabel atau tabulasi selanjutnya dicari analisisnya. Untuk memperoleh data diolah dengan teknik dan persentase.

### **3) Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Cara menganalisis menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

a. Menggunakan Mean

$$x = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$x$  = rata – rata

$\sum x_i$  = Jumlah Nilai Kesioner

$n$  = Jumlah Responden

b. Skala Likert

Skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok tentang gejala sosial<sup>36</sup>. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \times P_n$$

Keterangan:

$T$  = Total Jumlah Responden yang Memilih

$P_n$  = Pilihan Angka Skor Likert

Data interval merupakan skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Dalam penelitian ini jawaban responden diberikan dalam bentuk 4 skala kategori dan masing-masing kategori memiliki bobot jawaban sendiri yaitu.

---

<sup>36</sup> Nursida Arif, “Data dan Skala Pengukuran” e-Journal Universitas Negeri Yogyakarta(2014).  
 28Desember2023. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/198503312019032009/pendidikan/Jenis%20Data%20dan%20Skala%20Pengukuran.pdf> Diakses

**Table 3.4 Skala Likert**

No	Kategori	Bobot
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Data untuk mengukur persepsi pemustaka dengan menggunakan skala interval, skala untuk membedakan, mempunyai tingkatan juga mempunyai jarak yang pasti antara satu kategori dengan kategori lainnya dalam satu indikator atau objek yang diukur.<sup>37</sup> Untuk menentukan skala interval dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah sebagai berikut:

$$a = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

*a = nilai interval*

*m = skor tertinggi*

*n = skor terendah*

*b = jumlah skala penelitian yang diterapkan*<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Sudarwan Danim, “Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku” (Jakarta: Bumi Aksara 2014) h. 104

<sup>38</sup> Erny Puspa”Analisis Kepuasan Pemustakan Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya. (2016), Vol. 2. Hal 117.

Dalam skala penelitian ini penilaian yang ingin dibentuk berjumlah 4, dimana skor terendah 1 dan skor tertinggi 4 maka skala interval skor persepsi sebagai berikut:

$$a = \frac{4-1}{4}$$

$$a = \frac{3}{4}$$

$$a = 0,75$$

Jarak antara titik adalah 0,75, sehingga diperoleh skala penilaian sebagai berikut:

**Table 3.5 Skala Penilaian**

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Baik	3,25 – 4,00
2	Baik	2,49 – 3,24
3	Tidak Baik	1,74 – 2,48
4	Sangat Tidak Baik	0,98 – 1,73

Maka dapat dilihat table diatas sebagai tolak ukur untuk menunjukan skala penilaian yang akan digunakan untuk pengaruh kode etik pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka dari kategori sangat baik hingga sangat tidak baik dengan nilai yang telah tercantum sesuai dengan jarak antar titik 0,75 tersebut.

## **F.Hipotesis Penelitian**

Penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kode Etik Pustakawan terhadap minat kunjung Pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang (X).

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Kode Etik Pustakawan terhadap minat kunjung Pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang (Y).

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya yaitu:

Ha :  $\rho \neq 0$ , terdapat pengaruh

Ho :  $\rho = 0$ , tidak terdapat pengaru

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAAN**

#### **A. Gambaran Umum Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang**

##### **1. Sejarah Singkat Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang**

Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang berdiri pada tahun 1983. Saat ini Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang terletak di tengah-tengah pusat pembelajaran siswa. Lokasi sekolah SMA Negeri 1 Kepahiang sendiri terletak dekat dengan lokasi hutan lindung yang hijau dan sejuk, menambah asri suasana sekolah. Nama perpustakaan SMAN 1 Kepahiang terinspirasi oleh alam sekitar yang mengelilinginya. Oleh sebab itu, Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang diberi nama "Wana Magistra Pustaka" yang memiliki arti sebagai berikut:

Wana artinya Hutan

Magistra artinya Pakar Ilmu/Ahli Ilmu

Pustaka artinya Bahan Ilmu/ Buku

Makna yang terdapat pada Wana Magistra Pustaka adalah "Dalam Hutan Lindung Terdapat buku-buku yang merupakan pakar atau ahli ilmu pengetahuan" atau dalam pengertian singkatnya Wana Magistra Pustaka memiliki arti "Tempat Ilmu Pengetahuan Yang Hebat Ada Di Hutan Lindung SMA Negeri 1 Kepahiang".

Gedung Perpustakaan berdiri di atas tanah seluas kurang lebih 240 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan dan luas ruangan seluas 240m<sup>2</sup> x 2 m<sup>2</sup> yang terdiri dari

2 lantai. Pada lantai 1 merupakan ruang perpustakaan untuk koleksi buku paket pelajaran siswa sedangkan pada lantai 2 merupakan koleksi keseluruhan perpustakaan mulai dari koleksi umum hingga koleksi fiksi dan masih banyak lagi.

Perpustakaan Wana Magistra Pustaka SMA N 01 Kepahiang berhasil meraih akreditasi A pada tahun 2023. Hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 Kepala Sekolah diundang langsung oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu untuk menerima piagam akreditasi di perpustakaan daerah Provinsi Bengkulu.

Perjuangan meraih akreditasi A bagi Perpustakaan SMA Negeri 01 Kepahiang diawali sejak tahun 2019. Perpustakaan standar dan ideal serta menjadi sumber belajar yang nyaman menjadi skala prioritas sejak tahun 2019. Rangkaian kegiatan penilaian dilaksanakan sejak Januari 2023 hingga puncaknya visitasi oleh asesor dari Perpustakaan Nasional RI di bulan Maret 2023. Secara garis besar ada beberapa komponen yang dinilai antara lain koleksi buku-buku bacaan, perawatan koleksi, gedung atau ruang sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan, tenaga perpustakaan, pengolah perpustakaan dan manajemen perpustakaan. Setelah melalui berbagai proses penilaian, akhirnya pada 16 Maret 2023 Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang meraih akreditasi A dengan nilai 92.

**Table 4. 1 Data Perpustakaan**

Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)	1708041 E 1000001
Nama Perpustakaan	Wana Magistra Pustaka
Nama Sekolah/Madrasah	SMA Negeri 1 Kepahiang
Provinsi	Bengkulu
Kabupaten/Kota	Kepahiang
Kecamatan	Kepahiang
Desa/Kelurahan	Kepahiang
Kode Pos	39372
Alamat Perpustakaan	Jalan Pasar Ujung Kepahiang
SK Pendirian Perpustakaan	No. SK. 2981 011982
Nilai Akreditasi Perpustakaan	A
Nama Kepala Perpustakaan	Widya Intan Sari, S.Pd., M.Pd.
Nomor Telephone/ Faximile	Telp (0732) 3340094 / 1083838670776
Email	<a href="mailto:perpustakaanmarkpb@gmail.com">perpustakaanmarkpb@gmail.com</a>
Website/Media Sosial	smansa- kph.sch.id./@wanamagistrapustaka :22 (1g)/wana magistra (Facebook)/PERPUSTAKAAN SMAN1KPH(youtube)
Tahun Berdiri	1982
Jam Buka Layanan Perpustakaan	07:30-16:30 WIB

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang**

### **a. Visi**

Implementasi pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan gairah belajar siswa, berbudi pekerti serta meningkatkan kegemeran membaca pada siswa.

### **b. Misi**

Perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan ide yang merupakan pondasi secara baik dalam masyarakat masa kini yang berbasis informasi dan pengetahuan, perpustakaan sekolah merupakan sarana bagi para siswa agar terampil belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan daya pikir agar mereka dapat hidup sebagai warga yang bertanggung jawab.

## **C. Tujuan**

1. Membentuk siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia;
2. Menciptakan kondisi perpustakaan yang nyaman dan kondusif;
3. Memperbanyak koleksi buku referensi;
4. Menciptakan siswa agar dapat meraih prestasi akademik dan non akademik;
5. Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar;
6. Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai pusat penelitian ilmiah sederhana;
7. Menumbuhkan kembangkan minat baca siswa dan warga sekolah.

### 3. Struktur Organisasi Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang

#### STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN

Pembina	: Kepala Sekolah SMA Negeri 01 Kepahiang
Kepala Perpustakaan	: Widya Intan Sari, M.Pd
Layanan Teknis	: Nori Riani, S.I.Pust.
Layanan Pemustaka	: Tesa Zuhria, S.S.I
Layanan Pemustaka	: Mega Suastika, S.Pd
Layanan Pemustaka	: Haridayanti
Layanan Teknologi	: Ellen Badrul Huda
Layanan Teknologi	: M. Fadhli Mubarak, S.Pd



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA N 1 Kepahiang

## B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket yang terdiri dari 81 pernyataan, 26 pernyataan variabel X (Kode Etik Pustakawan) dan 8 pernyataan dari variabel Y (Minat Kunjung Pemustaka). Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 81 responden. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan bantuan SPSS versi 26.0 Tujuan dari pengujian validitas ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan signifikansi data 10% sehingga diperoleh r tabel sebesar 0.184. Data yang di peroleh dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel. Berikut adalah tabel hasil uji validitas yang telah di peroleh.

**Table 4. 2 Hasil Uji Validasi Indikator Kode Etik**

Butir	R.Table	R.Hitung	Keterangan
P1	0.184	0.696	Valid
P2	0.184	0.668	Valid
P3	0.184	0.686	Valid
P4	0.184	0.563	Valid
P5	0.184	0.690	Valid
P6	0.184	0.657	Valid
P7	0.184	0.705	Valid
P8	0.184	0.675	Valid

P9	0.184	0.674	Valid
P10	0.184	0.725	Valid
P11	0.184	0.732	Valid
P13	0.184	0.759	Valid
P12	0.184	0.727	Valid
P13	0.184	0.668	Valid
P15	0.184	0.526	Valid
P16	0.184	0.692	Valid
P17	0.184	0.621	Valid
P18	0.184	0.817	Valid
P19	0.184	0.757	Valid
P20	0.184	0.820	Valid
P21	0.184	0.687	Valid
P22	0.184	0.741	Valid
P23	0.184	0.618	Valid
P24	0.184	0.700	Valid
P25	0.184	0.615	Valid
P26	0.184	0.607	Valid

**Table 4. 3 Hasil Uji Validasi Indikator Minat Kunjung**

Butir	R Table	R Hitung	Keterangan
P1	0.184	0.695	Valid
P2	0.184	0.702	Valid
P3	0.184	0.525	Valid
P4	0.184	0.675	Valid
P5	0.184	0.540	Valid
P6	0.184	0.675	Valid
P7	0.184	0.729	Valid
P8	0.184	0.614	Valid

Dari hasil uraian data pada Table I dan II di atas dapat dinyatakan valid, Dimana dari 34 pernyataan di atas menyatakan  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  table sehingga seluruh item dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan telah valid. Adapun Pengujian reliabilitas ini dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya

Sesuatu perlengkapan pengukur yang dikatakan reliabilitas apabila perlengkapan itu mengukur sesuatu infikasi pada waktu yang berlainan menampilkan hasil yang sama. Tata cara reliabilitas yang benar yang kerap digunakan adalah Cronbach's Alpha. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Table 4. 4 SPSS Hasil Uji Reabilitas**

**Reliability Statistics Variable I**  
(minat kunjung)

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	8

**Reliability Statistics Variable II**  
(kode etik)

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	26

**Table 4. 5 Hasil Uji Reabilitas**

No	Variable	Nilai Alpha	$r_{table}$	Keterangan
1.	Kode Etik Pustakawan (Variabel X)	0.792	0.184	Reliable
2.	Minat kunjung pemustaka (Variabel Y)	0.954	0.184	Reliable

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui Alpha Cronbach untuk masing masing variabel kode etik pustakawan (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0.792 sedangkan variabel kepuasan pemustaka (Y) sebesar 0.954. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas nilai  $\alpha > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 10% dimana di peroleh  $r_{tabel}$  sebesar 0.184. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

### **C.Hasil Uji Regresi Linear dan uji Koefisien Determinasi**

#### **1. Hasil Uji Regresi Linear**

Sederhana Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh kode etik pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang. Angket dibagikan kepada 81 pemustaka yang aktif di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan skala likert.

Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

**Table 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear**

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	78	24	1872	6084	576
2	104	32	3328	10816	1024
3	104	32	3328	10816	1024
4	79	24	1896	6241	576
5	90	27	2430	8100	729
6	83	29	2407	6889	841
7	78	26	2028	6084	676
8	84	25	2100	7056	625
9	78	27	2106	6084	729
10	100	31	3100	10000	961
11	82	23	1886	6724	529
12	81	26	2106	6561	676
13	79	28	2212	6241	784
14	80	26	2080	6400	676
15	78	24	1872	6084	576
16	95	31	2945	9025	961
17	90	29	2610	8100	841
18	75	22	1650	5625	484
19	81	29	2349	6561	841
20	91	25	2275	8281	625
21	81	29	2349	6561	841
22	87	29	2523	7569	841
23	91	28	2548	8281	784
24	78	24	1872	6084	576
25	82	27	2214	6724	729
26	88	26	2288	7744	676
27	77	27	2079	5929	729
28	78	24	1872	6084	576
29	81	21	1701	6561	441
30	82	21	1722	6724	441
31	81	25	2025	6561	625
32	101	32	3232	10201	1024
33	74	23	1702	5476	529
34	77	25	1925	5929	625
35	104	32	3328	10816	1024
36	79	29	2291	6241	841
37	79	24	1896	6241	576
38	77	28	2156	5929	784
39	95	30	2850	9025	900
40	78	28	2184	6084	784
41	78	25	1950	6084	625
42	96	32	3072	9216	1024
43	78	24	1872	6084	576

44	99	30	2970	9801	900
45	83	28	2324	6889	784
46	86	26	2236	7396	676
47	87	25	2175	7569	625
48	82	25	2050	6724	625
49	77	25	1925	5929	625
50	84	28	2352	7056	784
51	100	30	3000	10000	900
52	72	23	1656	5184	529
53	74	23	1702	5476	529
54	91	21	1911	8281	441
55	78	25	1950	6084	625
56	78	27	2106	6084	729
57	91	27	2457	8281	729
58	96	31	2976	9216	961
59	79	26	2054	6241	676
60	88	27	2376	7744	729
61	79	28	2212	6241	784
62	78	22	1716	6084	484
63	100	27	2700	10000	729
64	104	30	3120	10816	900
65	78	24	1872	6084	576
66	82	27	2214	6724	729
67	79	24	1896	6241	576
68	93	25	2325	8649	625
69	78	27	2106	6084	729
70	75	24	1800	5625	576
71	90	25	2250	8100	625
72	78	24	1872	6084	576
73	81	24	1944	6561	576
74	78	25	1950	6084	625
75	81	25	2025	6561	625
76	80	26	2080	6400	676
77	78	24	1872	6084	576
78	103	32	3296	10609	1024
79	98	30	2940	9604	900
80	104	31	3224	10816	961
81	78	22	1716	6084	484
<b>Jumlah</b>	<b><math>\sum X=6872</math></b>	<b><math>\sum Y=2146</math></b>	<b><math>\sum XY=183581</math></b>	<b><math>\sum X^2=589410</math></b>	<b><math>\sum Y^2=57548</math></b>

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari variabel X dan Y berbeda-beda. Maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana<sup>39</sup> yaitu

$$Y = a + bX \text{ Dimana:}$$

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = variabel independent.

**Table 4. 7 Hasil SPSS Uji Persamaan Regresi Linier Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.383	2.190		2.914	.005
	kode etik	.237	.026	.720	9.231	.000

a. Dependent Variable: minat kunjung

Keterangan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.383 + 0,237(X)$$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 6.383 sementara nilai kode etik pustakawan sebesar 0,237. Dengan demikian persamaan regresinya adalah 6.383, artinya bahwa kode etik pustakawan (X)

<sup>39</sup> Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung; Alfabeta, 2011.

berpengaruh positif terhadap minat kunjung pemustaka (Y), sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 6.383 + 0,237(X)$ .

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian regresi apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Sebaliknya apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Misalkan pada variabel X (Kode Etik Pustakawan) memiliki skor 4 (sangat setuju), maka persamaan regresi ditulis  $Y = 6.383 + 0.237(4)$ . Semakin baik Kode Etik Pustakawan maka semakin terpenuhinya minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang.

**Table 4. 8 SPSS Hasil Uji Hipotesis**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	359.225	1	359.225	85.216	.000 <sup>b</sup>
	Residual	333.021	79	4.215		
	Total	692.247	80			

a. Dependent Variable: minat kunjung

b. Predictors: (Constant), kode etik

Selanjutnya kedua hipotesis diatas diuji dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai  $F_{tabel}$  yang dapat dilihat pada tabel nilai “F” Product Moment dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu  $df = N - nr = 81 - 2 = 79$

Pada tabel nilai “F”, diperoleh hasil bahwa df sebesar 79 dengan taraf signifikan 10% diperoleh Ftabel sebesar 0.184, sedangkan Fhitung besarnya 85.216. Karena Fhitung > Ftabel, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh variabel X (kode etik pusakawan) terhadap variabel Y (minat kunjung pemustaka).

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Table 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 <sup>a</sup>	.519	.513	2.053

a. Predictors: (Constant), kode etik

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (kode etik pemustaka) dengan variabel dependent (minat kunjung pemustaka) memiliki nilai korelasi (R) sebesar 0,720 maka pada tabel di atas, interpretasi angka korelasi product moment terletak antara 0,60 - 0,799 yang artinya terdapat pengaruh yang kuat. Selanjutnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,519. Dengan demikian 52% kode etik pemustaka memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat kepuasan pemustaka, sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## D.Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Kode Etik Pustakawan di Perpustakaan Wana Magistra SMA N 1 Kepahiang

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan angka-angka yang diperoleh kemudian dideskripsikan secara verbal. Objek penelitian adalah siswa/siswi SMA Negeri 1 Kepahiang. Penelitian ini kuesioner dibagikan kepada 81 responden yang merupakan anggota perpustakaan. Dari kuesioner yang dibagikan dengan item pertanyaan sebanyak 34 pertanyaan tidak satupun yang tidak dijawab oleh responden, sehingga kuesioner dianggap layak olah.

1. Pertanyaan: Pustakawan memberikan pelayanan yang profesional dalam kegiatan yang ada di perpustakaan.

**Table 4. 10 Hasil Responden Pernyataan 1 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
1	Sangat setuju	4	19	76	$  \begin{aligned}  x &= \frac{\sum x_i}{n} \\  &= \frac{259}{81} \\  &= 3,197  \end{aligned}  $	Setuju
	Setuju	3	59	177		
	Tidak Setuju	2	3	6		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>259</b>	<b>3,19</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 19 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 76.

Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 59 responden dengan nilai kuesioner 177. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 3 dengan nilai kuesioner 6 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 259 dengan perhitungan *mean* 3.19, sehingga Pustakawan pelayanan yang profesional dalam kegiatan yang ada di perpustakaan masuk ke dalam kategori setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7 . dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

2. Pertanyaan: Pustakawan merespon pertanyaan dan permintaan pemustaka dengan cepat.

**Table 4. 11 Hasil Responden Pernyataan 2 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
2	Sangat setuju	4	25	100	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{266}{81} = 3,283$	Sangat Setuju
	Setuju	3	54	162		
	Tidak Setuju	2	2	4		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>266</b>	<b>3,28</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 25 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 100. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 54 responden dengan nilai

kuesioner 162. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 2 dengan nilai kuesioner 4 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 266 dengan perhitungan *mean* 3.28, sehingga Pustakawan pelayanan yang responsif dalam kegiatan yang ada di perpustakaan masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7 . dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

3. Pertanyaan: Layanan yang di berikan oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan pemustaka

**Table 4. 12 Hasil Responden Pernyataan 3 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
3	Sangat setuju	4	21	84	$x$ $= \frac{\sum x_i}{n}$ $= \frac{264}{81}$ $= 3,259$	Sangat Setuju
	Setuju	3	60	180		
	Tidak Setuju	2	0	0		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>264</b>	<b>3,25</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 21 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 84. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 60 responden dengan nilai kuesioner 180. Sedangkan untuk responden yang

memilih tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 264 dengan perhitungan *mean* 3.25, sehingga Pustakawan yang sesuai dengan sikap terbuka terhadap pengguna masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

4. Pertanyaan: Pustakawan bersikap terbuka terhadap umpan balik dari pengguna

**Table 4. 13 Hasil Responden Pernyataan 4 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
4	Sangat setuju	4	18	72	$x$ $= \frac{\sum x_i}{n}$ $= \frac{257}{81}$ $= 3,172$	Setuju
	Setuju	3	59	177		
	Tidak Setuju	2	4	8		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>257</b>	<b>3,17</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 18 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 72. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 59 responden dengan nilai kuesioner 177. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 4 dengan nilai kuesioner 8 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 257 dengan perhitungan *mean* 3.17,

sehingga Pustakawan yang sesuai dengan sikap terbuka terhadap pengguna masuk ke dalam kategori setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

5. Pertanyaan: Pustakawan menyediakan layanan tepat waktu sesuai yang di janjikan

**Table 4. 14 Hasil Responden Pernyataan 5 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
5	Sangat setuju	4	23	92	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{262}{81} = 3,234$	Setuju
	Setuju	3	54	162		
	Tidak Setuju	2	4	8		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>262</b>	<b>3,23</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 23 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 92. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 54 responden dengan nilai kuesioner 162. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 4 dengan nilai kuesioner 8 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 262 dengan perhitungan *mean* 3.23, sehingga Pustakawan menyediakan layanan tepat waktu sesuai yang di janjikan masuk ke dalam kategori setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic

Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

6. Pertanyaan: Pustakawan mematuhi kode etik dan aturan yang berlaku

**Table 4.15 Hasil Responden Pernyataan 6 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
6	Sangat setuju	4	30	120	$x$	Sangat Setuju
	Setuju	3	54	162	$= \frac{\sum x_i}{n}$	
	Tidak Setuju	2	4	8	$= \frac{290}{81}$	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$= 3,380$	
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>290</b>	<b>3,38</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 30 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 120. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 54 responden dengan nilai kuesioner 162. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 4 dengan nilai kuesioner 8 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 290 dengan perhitungan *mean* 3.38, sehingga Pustakawan mematuhi kode etik dan aturan yang berlaku sesuai ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7 . dalam penelitian ini menyatakan bahwa

kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

7. Pertanyaan: Layanan yang di berikan oleh pustakawan bersifat adil tanpa diskriminasi

**Table 4. 16 Hasil Responden Pernyataan 7 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
7	Sangat setuju	4	27	108	$x$ $= \frac{\sum x_i}{n}$ $= \frac{267}{81}$ $= 3,296$	Sangat Setuju
	Setuju	3	51	153		
	Tidak Setuju	2	3	6		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>267</b>	<b>3,29</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 27 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 108. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 51 responden dengan nilai kuesioner 153. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 3 dengan nilai kuesioner 6 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 267 dengan perhitungan *mean* 3.29, sehingga menyediakan Layanan yang di berikan oleh pustakawan bersifat adil masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

8. Pertanyaan: Pustakawan mendengarkan dengan baik ketika pemustaka menyampaikan kebutuhan atau masalah

**Table 4. 17 Hasil Responden Pernyataan 8 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
8	Sangat setuju	4	24	96	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{263}{81} = 3,246$	Setuju
	Setuju	3	53	159		
	Tidak Setuju	2	4	8		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>263</b>	<b>3,24</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 24 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 96. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 53 responden dengan nilai kuesioner 159. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 4 dengan nilai kuesioner 8 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 263 dengan perhitungan *mean* 3.24, sehingga pustakawan mendengarkan dengan baik ketika pemustaka menyampaikan kebutuhan atau masalah ini masuk ke dalam kategori setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7 . dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

9. Pertanyaan: Pustakawan memperlakukan pemustaka dengan rasa hormat saat berinteraksi

**Table 4. 18 Hasil Responden Pernyataan 9 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
9	Sangat setuju	4	24	96	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{266}{81} = 3,283$	Sangat Setuju
	Setuju	3	56	168		
	Tidak Setuju	2	1	2		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>266</b>	<b>3,28</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 24 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 96. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 56 responden dengan nilai kuesioner 689. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner 2 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 266 dengan perhitungan *mean* 3.28, sehingga pustakawan memperlakukan pemustaka dengan rasa hormat saat berinteraksi ini masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

10. Pertanyaan: Pustakawan selalu menggunakan Bahasa yang santun dalam komunikasi

**Table 4. 19 Hasil Responden Pernyataan 10 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
10	Sangat setuju	4	31	124	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{272}{81} = 3,358$	Sangat Setuju
	Setuju	3	48	144		
	Tidak Setuju	2	2	4		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>272</b>	<b>3,35</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 31 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 124. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 48 responden dengan nilai kuesioner 144. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 2 dengan nilai kuesioner 4 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 272 dengan perhitungan *mean* 3.35, sehingga pustakawan selali menggunakan Bahasa yang santun dalam komunikasi hal ini masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

11. Pertanyaan: Pustakawan memberikan layanan dengan sikap tulus, tanpa mengharapkan imbalan

**Table 4. 20 Hasil Responden Pernyataan 11 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
11	Sangat setuju	4	24	96	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{266}{81} = 3,283$	Sangat Setuju
	Setuju	3	56	168		
	Tidak Setuju	2	1	2		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>266</b>	<b>3,28</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 24 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 96. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 56 responden dengan nilai kuesioner 1689. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner 2 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 266 dengan perhitungan *mean* 3.28, sehingga pustakawan memberikan pelayanan dengan sikap tulus tanpa mengharapkan imbalan hal ini masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

12. Pertanyaan: Pustakawan memberikan informasi dengan cepat saat pemustaka mengajukan pertanyaan

**Table 4. 21 Hasil Responden Pernyataan 12 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
12	Sangat setuju	4	18	72	$x$ $= \frac{\sum x_i}{n}$ $= \frac{255}{81}$ $= 3,148$	Setuju
	Setuju	3	57	171		
	Tidak Setuju	2	6	12		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>255</b>	<b>3.14</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 18 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 72. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 57 responden dengan nilai kuesioner 171. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 6 dengan nilai kuesioner 12 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 255 dengan perhitungan *mean* 3.14, sehingga pustakawan memberikan informasi dengan cepat saat pemustaka mengajukan pertanyaan hal ini masuk ke dalam kategori setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

13. Pertanyaan: Pustakawan memberikan jawaban yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan pemustaka

**Table 4. 22 Hasil Responden Pernyataan 13 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
13	Sangat setuju	4	19	76	$x$ $= \frac{\sum x_i}{n}$ $= \frac{260}{81}$ $= 3,20$	Setuju
	Setuju	3	60	180		
	Tidak Setuju	2	2	4		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>260</b>	<b>3,209</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 19 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 76. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 60 responden dengan nilai kuesioner 180. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 2 dengan nilai kuesioner 4 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 255 dengan perhitungan *mean* 3.20, sehingga pustakawan memberikan jawaban yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan pemustaka hal ini masuk ke dalam kategori setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

14. Pertanyaan: Pustakawan bersikap terbuka dalam menjawab pertanyaan pemustaka

**Table 4. 23 Hasil Responden Pernyataan 14 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
14	Sangat setuju	4	18	72	$x$ $= \frac{\sum x_i}{n}$ $= \frac{260}{81}$ $= 3,209$	Setuju
	Setuju	3	62	186		
	Tidak Setuju	2	1	2		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>260</b>	<b>3,20</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 18 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 72. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 62 responden dengan nilai kuesioner 186. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner 2 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 260 dengan perhitungan *mean* 3.20, sehingga pustakawan bersikap terbuka dalam menjawab pertanyaan pemustaka hal ini masuk ke dalam kategori setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

15. Pertanyaan: Pustakawan tidak menunjukkan sikap diskriminatif dalam memberikan pelayanan.

**16. Table 4. 24 Hasil Responden Pernyataan 15 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
15	Sangat setuju	4	21	84	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{256}{81} = 3,160$	Setuju
	Setuju	3	52	156		
	Tidak Setuju	2	8	16		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>256</b>	<b>3,16</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 21 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 84. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 52 responden dengan nilai kuesioner 156. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 8 dengan nilai kuesioner 16 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 256 dengan perhitungan *mean* 3.16, sehingga pustakawan tidak menunjukan sikap diskriminatif dalam memberikan pelayanan hal ini masuk ke dalam kategori setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila

pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

17. Pertanyaan: Pustakawan memperlakukan semua pengguna dengan adil tanpa memandang status atau latar belakang

**Table 4. 25 Hasil Responden Pernyataan 16 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
16	Sangat setuju	4	29	116	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{271}{81} = 3,345$	Sangat Setuju
	Setuju	3	51	153		
	Tidak Setuju	2	1	2		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>271</b>	<b>3,34</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 29 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 116. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 51 responden dengan nilai kuesioner 153. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner 2 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 271 dengan perhitungan *mean* 3.34, sehingga pustakawan memperlakukan semua pengguna dengan adil tanpa memandang status atau latar belakang hal ini masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi

semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

18. Pertanyaan: Pustakawan siap membantu pemustaka tanpa mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun.

**Table 4. 26 Hasil Responden Pernyataan 17 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
17	Sangat setuju	4	28	112	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{269}{81} = 3,320$	Sangat Setuju
	Setuju	3	51	153		
	Tidak Setuju	2	2	4		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>269</b>	<b>3,32</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 28 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 112. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 51 responden dengan nilai kuesioner 153. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 2 dengan nilai kuesioner 4 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 269 dengan perhitungan *mean* 3.32. sehingga pustakawan siap membantu pemustaka tanpa mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun hal ini masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin

baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

19. Pertanyaan: Pustakawan memberikan informasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Table 4. 27 Hasil Responden Pernyataan 18 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
18	Sangat setuju	4	24	96	$x$	Sangat Setuju
	Setuju	3	54	162	$= \frac{\sum x_i}{n}$	
	Tidak Setuju	2	3	6	$= \frac{264}{81}$	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$= 3,259$	
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>264</b>	<b>3,25</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 24 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 96. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 54 responden dengan nilai kuesioner 162. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 3 dengan nilai kuesioner 6 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 264 dengan perhitungan *mean* 3.25. sehingga pustakawan memberikan informasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku hal ini masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin

baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

20. Pertanyaan: Pustakawan siap memberikan edukasi mengenai peraturan perundang-undangan yang relevan bagi pemustaka

**Table 4. 28 Hasil Responden Pernyataan 19 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
19	Sangat setuju	4	25	100	$  \begin{aligned}  &x \\  &= \frac{\sum x_i}{n} \\  &= \frac{266}{81} \\  &= 3,283  \end{aligned}  $	Sangat Setuju
	Setuju	3	54	162		
	Tidak Setuju	2	2	4		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>266</b>	<b>3,28</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 25 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 100. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 54 responden dengan nilai kuesioner 162. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 2 dengan nilai kuesioner 4 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 266 dengan perhitungan *mean* 3.28. sehingga pustakawan siap memberikan edukasi mengenai peraturan perundang-undangan yang relevan bagi pemustaka hal ini masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi

semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

21. Pertanyaan: Pustakawan memastikan bahwa informasi yang di berikan tidak melanggar ketentuan yang berlaku.

**Table 4. 29 Hasil Responden Pernyataan 20 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
20	Sangat setuju	4	22	88	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{263}{81} = 3,246$	Setuju
	Setuju	3	57	171		
	Tidak Setuju	2	2	4		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>263</b>	<b>3,24</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 22 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 88. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 57 responden dengan nilai kuesioner 171. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 2 dengan nilai kuesioner 4 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 263 dengan perhitungan *mean* 3.24. sehingga pustakawan memastikan bahwa informasi yang di berikan tidak melanggar ketentuan yang berlaku hal ini masuk ke dalam kategori setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik

apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

22. Pertanyaan: Pustakawan menolak tawaran imbalan dari pengguna dalam bentuk apapun

**Table 4. 30 Hasil Responden Pernyataan 21 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
21	Sangat setuju	4	21	84	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{258}{81} = 3,18$	Setuju
	Setuju	3	54	162		
	Tidak Setuju	2	6	12		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>258</b>	<b>3,18</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 21 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 84. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 54 responden dengan nilai kuesioner 162. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 6 dengan nilai kuesioner 12 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 258 dengan perhitungan *mean* 3.18. sehingga pustakawan menolak tawaran imbalan dari pengguna dalam bentuk apapun hal ini masuk ke dalam kategori setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan

mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

23. Pertanyaan: Pustakawan menyampaikan kepada pemustaka bahwa semua layanan di berikan tanpa imbalan

**Table 4. 31 Hasil Responden Pernyataan 22 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
22	Sangat setuju	4	22	88	$x$	Sangat Setuju
	Setuju	3	58	174	$= \frac{\sum x_i}{n}$	
	Tidak Setuju	2	1	2	$= \frac{264}{81}$	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$= 3,259$	
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>264</b>	<b>3,25</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 22 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 88. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 58 responden dengan nilai kuesioner 174. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner 2 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 264 dengan perhitungan *mean* 3.25. sehingga pustakawan menyampaikan kepada pemustaka bahwa semua layanan di berikan tanpa imbalan hal ini masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik

apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

24. Pertanyaan: Pustakawan bersikap tegas dalam menolak tarawan yang dapat merusak objektivitasnya

**Table 4. 32 Hasil Responden Pernyataan 23 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
23	Sangat setuju	4	31	124	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{273}{81} = 3,370$	Sangat setuju
	Setuju	3	49	147		
	Tidak Setuju	2	1	2		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		81	273	3,37	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 31 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 124. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 49 responden dengan nilai kuesioner 147. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner 2 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 273 dengan perhitungan *mean* 3.37. sehingga pustakawan bersikap tegas dalam menolak tarawan yang dapat merusak objektivitasnya ini masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila

pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

25. Pertanyaan: Pustakawan mendorong pemustaka untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan pelayanan

**Table 4. 33 Hasil Responden Pernyataan 24 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
24	Sangat setuju	4	24	124	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{271}{81} = 3,345$	Sangat setuju
	Setuju	3	57	147		
	Tidak Setuju	2	0	0		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>271</b>	<b>3,34</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 24 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 124. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 57 responden dengan nilai kuesioner 147. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 271 dengan perhitungan *mean* 3.34. sehingga pustakawan mendorong pemustaka untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan pelayanan ini masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi

semakin baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

26. Pemustaka merasa di dukung oleh pustakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi.

**Table 4.34 Hasil Responden Pernyataan 25 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
25	Sangat setuju	4	23	92	$x = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{264}{81} = 3,259$	Sangat setuju
M	Setuju	3	56	168		
	Tidak Setuju	2	2	4		
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>264</b>	<b>3,25</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 23 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 92. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 56 responden dengan nilai kuesioner 168. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 2 dengan nilai kuesioner 4 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 263 dengan perhitungan *mean* 3.25. sehingga pustakawan mendorong pemustaka merasa di dukung oleh pustakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi ini masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin

baik apabila pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

27. Pertanyaan: Pemustaka merasa memiliki hak untuk mengawasi dan menilai layanan pustakawan.

**Table 4.35 Hasil Responden Pernyataan 26 Indikator Kode etik**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean	Kategori
26	Sangat setuju	4	26	104	$x$	Sangat setuju
	Setuju	3	54	159	$= \frac{\sum x_i}{n}$	
	Tidak Setuju	2	1	2	$= \frac{265}{81}$	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$= 3,271$	
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>265</b>	<b>3,27</b>	

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 81 responden, jumlah responden yang memilih sangat setuju 26 untuk pernyataan tersebut sebanyak responden dengan nilai kuesioner 104. Selanjutnya responden yang memilih setuju sebanyak 54 responden dengan nilai kuesioner 159. Sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner 2 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Adapun jumlah nilai kuesioner dalam indikator di atas yaitu 265 dengan perhitungan *mean* 3.27. sehingga pustakawan merasa memiliki hak untuk mengawasi dan menilai layanan pustakawan ini masuk ke dalam kategori sangat setuju. Hasil ini sesuai dengan penerapan kode etik pustakawan menurut undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal. dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan akan menjadi semakin baik apabila

pustakawan mempunyai sikap yang professional dalam setiap kegiatan yang ada dalam perpustakaan.

**Tabel 4.36 Hasil Responden Pertanyaan Indikator Kode Etik**

No	Indikator	Mean	Keterangan
A	Memberikan pelayanan yang professional, responsif, tepat sasaran, terbuka, tepat waktu, taat aturan, dan adil serta tidak diskriminatif.		
	Pustakawan memberikan pelayanan yang profesional dalam kegiatan yang ada di perpustakaan	3,19	Setuju
	Pustakawan merespon pertanyaan dan permintaan pemustaka dengan cepat	3,28	Sangat setuju
	Layanan yang di berikan oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan pemustaka	3,25	Sangat setuju
	Pustakawan bersikap terbuka terhadap umpan balik dari pengguna	3,17	Setuju
	Pustakawan menyediakan layanan tepat waktu sesuai yang di janjikan	3,23	Setuju
	Pustakawan mematuhi kode etik dan aturan yang berlaku	3,38	Sangat setuju
	Layanan yang di berikan oleh pustakawan bersifat adil tanpa diskriminasi	3,29	Sangat setuju
B	Memberikan pelayannya dengan empati, hormat, santun, dan tanpa pamrih.		
	Pustakawan mendengarkan dengan baik ketikan pemustaka menyampaikan kebutuhan atau masalah	3,24	Setuju
	Pustakawan memperlakukan pemustaka dengan rasa hormat saat berinteraksi	3,28	Sangat setuju
	Pustakawan selalu menggunakan Bahasa yang santun dalam komunikasi	3,35	Sangat setuju
	Pustakawan memberikan layanan dengan sikap tulus, tanpa mengharapkan imbalan	3,28	Sangat setuju
C	Memberikan pelayanan secara cepat, terbuka, adil, dan tidak diskriminatif.		
	Pustakawan memberikan informasi dengan cepat saat pemustaka mengajukan pertanyaan	3,14	Setuju
	Pustakawan memberikan jawaban yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan pemustaka	3,20	Setuju
	Pustakawan bersikap terbuka dalam menjawab pertanyaan pemustaka	3,20	Setuju
	Pustakawan tidak menunjukkan sikap diskriminatif dalam memberikan pelayanan	3,16	Setuju
	Pustakawan memperlakukan semua pengguna dengan adil tanpa memandang status atau latar belakang	3,34	Sangat setuju
D	Tidak mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun		

	Pustakawan siap membantu pemustaka tanpa mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun	3,32	Sangat setuju
E	Memberikan informasi yang di butuhkan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang		
	Pustakawan memberikan informasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	3,25	Sangat setuju
	Pustakawan siap memberikan edukasi mengenai peraturan perundang-undangan yang relevan bagi pemustaka	3,28	Sangat setuju
	Pustakawan memastikan bahwa informasi yang di berikan tidak melanggar ketentuan yang berlaku	3,24	Setuju
F	Menolak segala imbalan atau janji dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas.		
	Pustakawan menolak tawaran imbalan dari pengguna dalam bentuk apapun	3,18	Setuju
	Pustakawan menyampaikan kepada pemustaka bahwa semua layanan di berikan tanpa imbalan	3,25	Sangat setuju
	Pustakawan bersikap tegas dalam menolak tarawan yang dapat merusak objektivitasnya	3,37	Sangat setuju
G	Terbuka terhadap setiap bentuk partisipasi,dukungan dan pengawasan masyarakat.		
	Pustakawan mendorong pemustaka untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan pelayanan	3,34	Sangat setuju
	Pemustaka merasa di dukung oleh pustakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi	3,25	Sangat setuju
	Pemustaka merasa memiliki hak untuk mengawasi dan menilai layanan pustakawan	3,27	Sangat setuju

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kode etik pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang, penerapan kode etik pustakawan mendorong para pustakawan untuk bertingkahtaku secara profesional serta pustakawan harus memenuhi aturan yang telah di tetapkan oleh undang-undang peraturan perpustakaan nasional nomor 16 tahun 2017 pasal 7.

Para responden sebagian besar sangat setuju dengan kode etik yang di terapkan pada pustakawan, pustakawan memberikan pelayanan yang profesional, responsif, tepat sasaran, terbuka, tepat waktu, taat aturan, dan adil serta tidak diskriminatif terhadap pemustaka. Pustakawan memberikan pelayanan dengan empati, hormat, santun, dan tanpa pamrih, terlihat dari hasil penelitian para responden sangat setuju dengan pelayanan yang diberikan pustakawan. Responden memberikan hasil rata rata sangat setuju dengan pelayanan pustakawan yang memberikan pelayanan secara cepat, tepat, terbuka, adil, dan tidak diskriminatif.

Sesuai undang undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia pemustaka tidak mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun, para responden sangat setuju pemustaka sangat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka dan menolak segala imbalan atau janji dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas; dan terbuka terhadap setiap bentuk partisipasi, dukungan dan pengawasan masyarakat.

Dari hasil yang sudah di hitung menggunakan nilai rata rata maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kode etik pustakawan menurut undang – undang peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia dinyatakan responden rata – rata setuju dengan point – point kode etik yang mana di jabarkan sbb:

Pustakawan memberikan pelayanan yang professional dalam kegiatan yang ada di perpustakaan, dari hasil responden sikap pustakawan memiliki

nilai rata -rata 3.19 hasil nya bahwa para responden setuju dengan sikap pustakawan.

Pustakawan merespon pertanyaan dan permintaan pemustaka dengan cepat, responden sangat setuju dengan nilai rata rata 3.28, maka pustakawan dinyatakan sangat responsive kepada para responden

Layanan yang di berikan oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, yang mana rata – rata nilai diberikan responden 3.25 yang artinya bahwa responden sangat setuju dengan layanan yang tersedia untuk kebutuhan responden

Pustakawan bersikap terbuka terhadap umpan balik dari pengguna, responden rata – rata menilai 3.17 untuk hasil sikap terbuka terhadap umpan balik responden maka hasil yang dinyatakan oleh responden setuju dengan hal tersebut

Pustakawan menyediakan layanan tepat waktu sesuai yang di janjikan, nilai rata – rata responden yaitu 3.23 yang menyatakan bahwa responden sangat setuju dengan layanan tepat waktu yang pustakawan berikan.

Pustakawan mematuhi kode etik dan aturan yang berlaku, responden sangat setuju dengan sikap mematuhi kode etik dan aturan yang di terapkan oleh pustakawan yang mana nilai rata – rata di berikan responden adalah 3.38

Layanan yang diberikan oleh pustakawan bersikap adil tanpa diskriminasi, nilai rata – rata responden yaitu 3.29 yang menyatakan bahwa responden sangat setuju dengan layanan pustakawan yang tanpa diskriminasi tersebut

Pustakawan mendengarkan dengan baik Ketika pemustaka menyampaikan kebutuhan atau masalah, responden sangat setuju dengan pelayanan yang di berikan pustakawan, hasil rata – rata nilai responden berikan untuk pelayanan pustakawan dalam mendengarkan dengan baik Ketika pemustaka menyampaikan kebutuhan atau masalah adalah 3.24

Pustakawan memperlakukan pemustaka dengan rasa hormat saat berinteraksi dari hasil responden sikap pustakawan memiliki nilai rata -rata 3.28 hasil nya bahwa para responden sangat setuju dengan sikap pustakawan yang memperlakukan pemustaka dengan rasa hormat saat berinteraksi.

Pustakawan selalu menggunakan bahasa yang santun dalam komunikasih, responden sangat setuju dengan bahasa santun yang pustakawan berikan yang mana dapat dilihat dari hasil nilai rata – rata responden berikan 3.35

Pustakawan memberikan layanan dengan sikap tulus tanpa mengharapkan imbalan, rata – rata nilai responden sangat setuju yang hail nilainya adalah 3.28, yang mengartikan pustawakan bersikpa tulus tanpa mengharapkan imbalan kepada setiap responden

Pustakawan memberikan informasi dengan cepat saat psemustaka mengajukan pertanyaan , responden rata – rata menilai 3.14 untuk hasil pelayanan memberikan informasi dengan cepat saat psemustaka mengajukan pertanyaan maka hasil yang dinyatakan oleh responden setuju dengan hal tersebut

Pustakawan memberikan jawaban yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan pemustaka, responden setuju dengan pelayanan pemustaka yangmana hasil nilai rata-rata diberikan responden adalah 3.20

Pustakawan bersikap terbuka dalam menjawab pertanyaan pemustakan respon para responden hasil rata-rata nilai nya adalah 3.20 yang artinya responden setuju bahawa pustakawan bersikap terbuka dalam menjawab pertanyaan pemustakan.

Pustakawan tidak menunjukkan sikap diskriminatif dalam memberikan pelayanan nilai rata – rata responden 3.16, bahwa responden setuju bahwa pustakawan tidak menunjukkan sikap diskriminatif dalam memberikan pelayanan

Pustawakan memperlakukan semua pengguna dengan adil tanpa memandang status atau latar belakang respon responden sangat setuju dengan nilai rata – rata 3.34 yang artinya pustawakan memperlakukan semua pengguna dengan adil tanpa memandang status atau latar belakang

Pustakawan siap membantu pemustaka tanpa mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun nilai rata – rata 3.32 , bahwa responden sangat setuju pustakawan siap membantu pemustaka tanpa mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun.

Pustakawan memberikan informasi yang sesuai dengan perundang undangan yang berlaku nilai rata rata 3.25 , bahwa responden sangat setuju pustakawan memberikan informasi yang sesuai dengan perundang undangan yang berlaku

Pustakawan siap memberikan edukasi mengenai peraturan perundang – undangan yang relevan bagi pemustaka nilai rata – rata 3.28, bahwa responden sangat setuju pustakawan siap memberikan edukasi mengenai peraturan perundang – undangan yang relevan bagi pemustaka

Pustakawan memastikan bahwa informasi yang berikan tidak melanggar ketentuan yang berlaku nilai rata – rata responden berikan senilai 3.24 yang artinya setuju pustakawan memastikan bahwa informasi yang berikan tidak melanggar ketentuan yang berlaku

Pustakawan menolak tawaran imbalan dari pengguna dalam bentuk apapun nilai rata – rata 3.18 bahwa responden setuju pustakawan menolak tawaran imbalan dari pengguna dalam bentuk apapun

Pustakawan menyampaikan kepada pemustaka bahwa semua layanan di beri tanpa imbalan, nilai rata – rata 3.25 bahwa responden sangat setuju pustakawan menyampaikan kepada pemustaka bahwa semua layanan di beri tanpa imbalan,

Pustakawan bersikap tegas dalam menolak tawaran yang dapat merusak objektivitasnya nilai rata – rata responden 3.37 sangat setuju pustakawan bersikap tegas dalam menolak tawaran yang dapat merusak objektivitasnya

Pustakawan mendorong pemustaka untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan pelayanan, nilai rata – rata responden 3.34 sangat setuju Pustakawan mendorong pemustaka untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan pelayanan

Pustakawan merasa di dukung oleh putakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi, nilai rata – rata responden 3.25 yang artinya sangat setuju pustakawan merasa di dukung oleh putakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi

Pustakawan merasa memiliki hak untuk mengawasi dan menilai layanan pustakawan nilai rata – rata responden 3.27 yang menyatakan bahwa responden sangat setuju pustakawan merasa memiliki hak untuk mengawasi dan menilai layanan pustakawan.

Terhadap minat kunjung di perpustakaan pemustaka rata rata sangat setuju dengan faktor yang mempengaruhi minat kunjung seperti rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi, keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai, keadaan lingkungan sosial yang ramah juga kondusif dan berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup.

SMA N 1 Kepahiang termasuk kategori rata rata sangat setuju dengan faktor – faktor yang di terapkan sesuai dengan peraturan perpustakaan nasional republik indonesia nomor 16 tahun 2017 pasal 7 menjelaskan bahwa etika dalam pelayanan terhadap masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat 2, dan juga sangat setuju dengan penerapan faktor yang mempengaruhi minat kunjung pada jurnal papyrus yang berisi faktor – faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa pada perpustakaan daerah timor tengah selatan.

Dari hasil penelitian ini pengaruh kode etik pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan, faktor minat kunjung pemustaka di

perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang bahwa 7 indikator yang ada rata-rata persepsi pemustaka terhadap faktor kode etik pustakawan yaitu sangat setuju dengan nilai tertinggi 3.38. Dan nilai rata - rata faktor yang mempengaruhi minat kunjung ke perpustakaan senilai 3.30. Maka dapat disimpulkan bahwa kode etik pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang hasil nilai rata – rata sangat setuju sesuai dengan jurnal papyrus yang berisi faktor – faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa pada perpustakaan daerah timor tengah selatan.

## **2. Minat kunjung di Perpustakaan Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang.**

**Table 4. 10 Hasil Responden Pernyataan Indikator Minat Kunjung**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
1.	Saya berkunjung ke perpustakaan ini karena tempatnya bagus dan menarik menurut informasi yang beredar	3.52	Sangat Setuju
2.	Koleksi perpustakaan yang ada mendukung informasi yang berguna untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah	3.37	Sangat Setuju
3.	Ruangan yang sejuk dan tenang membuat saya betah dan rajin berkunjung ke perpustakaan	3.56	Sangat Setuju
4.	Berkunjung ke perpustakaan saya merasa nyaman memakai fasilitas seperti meja dan kursi	3.38	Sangat Setuju
5.	Saya sangat senang dengan pelayanan dan suasana yang di berikan oleh pengolah perpustakaan	3.32	Sangat Setuju
6.	Pustakawan memberikan layanan secara bersahabat dan ramah	3.38	Sangat Setuju
7.	Berkunjung ke perpustakaan mencerminkan siswa yang aktif dan kreatif	3.13	Setuju

8.	Berkunjung ke perpustakaan mencerminkan siswa yang cerdas	2.81	Setuju
<b>Jumlah</b>		<b>26.47</b>	

*Grand Mean* Sub Variabel Petunjuk dan Sarana Akses:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{26.47}{8}$$

$$\text{Grand Mean (X)} = 3.30$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui faktor mempengaruhi minat kunjung Perpustakaan Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang dijabarkan dalam 8 indikator, dengan indikator tersebut dipersepsikan memiliki tingkat minat kunjung siswa dalam 8 indikator di peroleh rata-rata 3.30 dengan kategori sangat setuju. Nilai tertinggi terlihat oleh indicator Ruangan yang sejuk dan tenang membuat siswa betah dan rajin berkunjung ke perpustakaan dengan nilai kuesioner 3.56 yang termasuk dalam kategori sangat setuju, Sedangkan nilai terendah terlihat pada indicator Berkunjung ke perpustakaan mencerminkan siswa yang cerdas mendapatkan nilai kuisisioner yaitu 2.81 yang termasuk dalam kategori setuju (bab 3).

Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal Alfred Boimau, Albertoes Pramoehti Narendra dan Rudi Latuprtisa, yang berisi factor – factor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa pada perpustakaan timor Tengah Selatan dari jurnal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa factor yang di terapkan kepada siswa SMA N 1 Kepahiang dengan hasil responden sangat

setuju terhadap semua pernyataan yang di terapkan pada factor pada jurnal tersebut.

### **3. Nilai Rata-Rata Minat kunjung di Perpustakaan Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang.**

Bagian ini merupakan penafsiran nilai rata-rata factor – factor yang mempengaruhi minat kunjung di Perpustakaan Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang. Berdasarkan data analisis diatas dapat dilihat dari 8 subvaiabel yang masing-masing menggambarkan nilai factor – factor yang mempengaruhi minat kunjung sebagai berikut:

- a. Indikator 1 (satu) siswa berkunjung ke perpustakaan karena tempatnya bagus dan menarik memiliki nilai rata-rata kualitas layanan sebesar 3.35 sehingga berdasarkan nilai interval, rata-rata tersebut tergolongdalam kategori sangat setuju.
- b. Indikator 2 (dua) Koleksi perpustakaan yang ada mendukung informasi yang berguna untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah memiliki nilai rata-rata kualitas layanan sebesar 3.37 sehingga berdasarkan nilai interval, rata-rata tersebut tergolong dalam kategori sangat setuju
- c. Indikator 3 (tiga) Ruangan yang sejuk dan tenang membuat siswa betah dan rajin berkunjung ke perpustakaan memiliki nilai rata- rata kualitas layanan sebesar 3.56 sehingga berdasarkan nilai interval, rata-rata tersebut tergolongdalam kategori sangat setuju.
- d. Indikator 4 (empat) Berkunjung ke perpustakaan siswa merasa

nyaman memakai fasilitas seperti meja dan kursi memiliki nilai rata-rata sebesar 3.38 sehingga berdasarkan nilai interval, rata-rata tersebut tergolong dalam kategori sangat setuju

- e. Indikator 5 (lima) siswa sangat senang dengan pelayanan dan suasana yang di berikan oleh pengolah perpustakaan memiliki nilai rata-rata sebesar 3.32 sehingga berdasarkan nilai interval, rata-rata tersebut tergolong dalam kategori sangat setuju
- f. Indikator 6 (enam) Pustakawan memberikan layanan secara bersahabat dan ramah memiliki nilai rata-rata sebesar 3.38 sehingga berdasarkan nilai interval, rata-rata tersebut tergolong dalam kategori sangat setuju.
- g. Indikator 7 (tujuh) Pustakawan memberikan layanan secara bersahabat dan ramah memiliki nilai rata-rata sebesar 3.13 sehingga berdasarkan nilai interval, rata-rata tersebut tergolong dalam kategori setuju.
- h. Indikator 8 (delapan) Berkunjung ke perpustakaan mencerminkan siswa yang cerdas memiliki nilai rata-rata sebesar 2.81 sehingga berdasarkan nilai interval, rata-rata tersebut tergolong dalam kategori setuju.

#### **4. Pengaruh Kode Etik Terhadap Minat kunjung di Perpustakaan Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang.**

Dari hasil pengujian regresi linear sederhana pada table coefficients menunjukkan hasil sebesar (  $F_{\text{hasil}} = 6.383$  ) dan nilai  $F_{\text{hitung}}$  0.184 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel X dengan variabel

Y. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian regresi apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan persamaan regresi, dapat diinterpretasikan bahwa jika kode etik pustakawan diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan kode etik pustakawan akan berubah sebesar 0.184 satuan pada arah yang sama.

Misalkan pada variabel X (Kode Etik Pustakawan) memiliki skor 4 (sangat setuju), maka persamaan regresi ditulis  $Y = 6.383 + 0.237(4)$ . Semakin baik Kode Etik Pustakawan maka semakin terpenuhinya minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang

Dari pengujian hipotesis table anova diperoleh  $F_{hitung}$  (85.216) >  $F_{tabel}$  (0.584) pada taraf signifikan 10%, sehingga hipotesis menyatakan “terdapat pengaruh variabel kode etik pustakawan (X) terhadap variabel minat kunjung pemustaka (Y)”.

Selanjutnya nilai korelasi (R) table summary sebesar 0.720 maka pada tabel interpretasi angka korelasi product moment terletak antara 0,60-0,799 yang artinya terdapat pengaruh yang kuat. Selanjutnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.519. Dengan demikian 52% kode etik pemustaka memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat kepuasan pemustaka, sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A .Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis data, penelitian ini menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil nilai rata-rata penerapan kode etik pustakawan di perpustakaan Wana Magistra di SMA 1 Kepahiang sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2017 Pasal 7. Nilai rata -rata responden yang di berikan sangat setuju dengan kode etik yang di terapkan oleh pustakawan. Responden setuju memberikan pelayanan yang profesional, responsif, tepat sasaran, terbuka, tepat waktu, taat aturan, dan adil serta tidak diskriminatif; kemudian pustakawan memberikan pelayanan dengan empati, hormat, santun, dan tanpa pamrih, yang menjadikan responden rata-rata setuju dengan sikap yang diberikan pustakawan dan juga memberikan pelayanan secara cepat, tepat, terbuka, adil, dan tidak diskriminatif; lalu pustakawan tidak mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun, Pustakawan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Pustakawan menolak segala imbalan atau janji dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas dan terbuka

terhadap setiap bentuk partisipasi, dukungan dan pengawasan masyarakat

Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan di perpustakaan wana magistra SMA Negeri 1 Kepahiang, menerapkan kode etik pustakawan sesuai dengan undang-undang peraturan perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 16 tahun 2017 Pasal 7.

2. Faktor mempengaruhi minat kunjung Perpustakaan Wana Magistra Pustaka SMA Negeri 1 Kepahiang dijabarkan dalam 8 indikator, dengan indikator tersebut dipersepsikan memiliki tingkat minat kunjung siswa dalam 8 indikator di peroleh rata-rata 3.30 dengan kategori sangat setuju, nilai tertinggi terlihat oleh indikator Ruangan yang sejuk dan tenang membuat siswa betah dan rajin berkunjung ke perpustakaan dengan nilai kuesioner 3.56 yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Sedangkan nilai terendah terlihat pada indikator Berkunjung ke perpustakaan mencerminkan siswa yang cerdas mendapatkan nilai kuisisioner yaitu 2.81 yang termasuk dalam kategori setuju. Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal papyrus, Alfred Boimau, Albertoes Pramoehti Narendra dan Rudi Latuprtisa, yang berisi faktor - faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa pada perpustakaan Timor Tengah Selatan dari jurnal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang di terapkan kepada siswa SMA N 1 Kepahiang dengan hasil siswa – siswa sangat setuju terhadap

semua pernyataan yang di terapkan pada faktor – faktor yang mempengaruhi minat kunjung pada jurnal tersebut.

3. Hasil penelitian Pengaruh Kode Etik Pustakawan terhadap Minat kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepahiang, dari hasil pengujian regresi linear sederhana pada table coefficients menunjukkan hasil sebesar (  $F_{\text{hasil}} = 6.383$  ) dan nilai  $F_{\text{table}} 0.184$  menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel X dengan variabel Y. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian regresi apabila nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebaliknya apabila nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan persamaan regresi, dapat diinterpretasikan bahwa jika kode etik pustakawan diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan kode etik pustakawan akan berubah sebesar 0.184 satuan pada arah yang sama.

Dari pengujian hipotesis table 4.8 diperoleh  $F_{\text{hitung}} (85.216) > F_{\text{tabel}} (0.237)$  pada taraf signifikan 10%, sehingga hipotesis menyatakan “terdapat pengaruh variabel kode etik pustakawan (X) terhadap variabel minat kunjung pemustaka (Y)”. Selanjutnya nilai korelasi (R) table 4.9 sebesar 0.720 maka pada tabel interpretasi angka korelasi product moment terletak antara 0,60-0,799 yang artinya terdapat pengaruh yang kuat. Selanjutnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.519. Dengan demikian 52%

kode etik pemustaka memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat kepuasan pemustaka, sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **B.Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

- a. Dari hasil kesimpulan di atas sebaiknya seorang pustakawan harus bisa menerapkan kode etik pustakawan dimanapun ia berada.
- b. Perpustakaan Wana Magistra SMA Negeri 1 kepahiang diharapkan tetap meningkatkan serta menciptakan ide-ide atau strategi baru dalam mempromosikan perpustakaan kepada pemustakanya memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.
- c. Bagi pemustaka, diharapkan untuk tetap mengunjungi Perpustakaan Wana Magistra SMA Negeri 1 kepahiang secara konsisten, baik atau tanpa dorongan motivasi dari orang lain, sebab perpustakaan akan lenyap jika kehilangan pengunjungnya.
- d. Perpustakaan Wana Magistra SMA Negeri 1 kepahiang lebih meningkatkan lagi bahan bacaan kebutuhan semua guru maupun siswa, meningkatkan fasilitas, keamanan dan kenyamanan ruangan agar minat pengunjung perpustakaan lebih meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti, and Antonius Totok Priyadi. "Upaya meningkatkan minat berkunjung siswa di Perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8.10 (2019).
- Antanipal, Anwar. "Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru." *Jurnal Ilmu Perpustakaan Alauddin Makassar* (2014).
- Arikunto, Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),
- Bafadal, Ibrahim Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2009),
- Boimau, Alfred Boimau Alfred, Albertoes Pramoekti Narendra, and Rudi Latuperisa. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan." *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi Vol.4* (2023): 1-10.
- Bunyau, Agustinus, dan Antonius Totok Priyadi. "Kode Etik Pustakawan Dalam Melayani Pemustaka Di Perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7.7 (2018).
- Erny Puspa"Analisis Kepuasan Pemustakan Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya. (2016), Vol. 2.
- Faryd, Irfan Pramadi. "Penerapan kode etik pustakawan di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar." *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* (2016).
- Fitriyani, Eka, and Hengky Pramusinto. "Pengaruh fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan terhadap minat berkunjung masyarakat." *Economic Education Analysis Journal Vol 7.2* (2018): 585-595.
- Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), 849.
- Habir, Habir. "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar." *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Vol 3.2* (2015): 156-171.
- Husni, Aidi. "Hubungan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Seminar Nasional Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan (TEKAD)*. 2022.

- Ikatan Pustakawan Indonesia."Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta kode etik Ikatan Pustakawan Indonesia." (Jakarta, Perpustakaan Nasional 2019).
- Iswanto Ramhat, Rhoni Rodin, Okky Riskyantha, Marleni,"Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (IAIN Curup, Lembaga Penerbitan dan Percetakan: 2019
- Iswanto Ramhat, Okky Riskyantha, Marleni "Dimensi Perpustakaan Study Lingkup Keilmuan dalam Perpustakaan", (LP2 IAIN Curup, 2021
- Komang Suhenda dan Kadek Surya Atmaja, "Instrumen Penelitian", (Denpasar 2020)
- Nasution, Laila Hadri. "Kode Etik Pustakawan dengan Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Medan." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* Vol 7.2 2021 : 161-170.
- Nursida Arif, "Data dan Skala Pengukuran" e-Journal Universitas Negeri Yogyakarta(2014). Diakses 28Desember2023.<https://staffnew.uny.ac.id/upload/198503312019032009/pendidikan/Jenis%20Data%20dan%20Skala%20Pengukuran.pdf>
- Perpusdobels 2014, "Perpustakaan dan Minat Kunjung Pemustaka", Diakses dari <https://perpusdubels.wordpress.com/2014/03/22/perpustakaan-dan-minat-kunjungpemustaka/> pada tanggal 22 Maret 2024
- Perpustakaan Nasional, R. I. "Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Perpustakaan Nasional." (2017).
- Purwono, Profesi Pustakawan (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), 7.32
- Riduan, Akdon."Metode dan Teknik Menyusun Tesis". Bandung: Alfabeta (2013).
- Riduwan , Akdon, "Rumus dan Data dalam Analisa Statiska" (Bandung: Alfabeta 2013).
- Rostamaji Kurniawan, Optimalisasi Peran Pustakawan Dalam Membentuk Pola Pikir Masyarakat Melalui Pendidikan Informal Vol 4 No.2 (2016) 130 – 139
- Rukajat, Ajat. Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach. Yogyakarta,Deepublish, (2018):
- Saefullah, Rahmat Setiawan, and Haryanto Haryanto. "Pengembangan profesionalisme pustakawan melalui pendekatan etika moral." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 3.2 (2017): 153-163.
- Sudarwan Danim, "Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku" (Jakarta: Bumi Aksara 2014)

Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung ; Alfabeta, 2011.

Sugiyono, Sugiyono. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D." Bandung: Alfabeta (2016):

Wiji, Suwarno. "Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan." Yogyakarta: Ar-Ruzz Media (2010).

## LAMPIRAN

### Angket Penelitian

#### Pengaruh kode etik pustakawan terhadap Minat kunjung pemustaka di perpustakaan Sma negeri 1 kepahiang

##### A. Petunjuk pengisian

1. Beri tanda check list (✓) setiap pertanyaan yang sesuai dengan jawaban anda
2. kuisioner ini pertanyaan tentang minat kunjung pemustaka di perpustakaan
3. selamat mengerjakan. Terimakasih

##### B. Keterangan

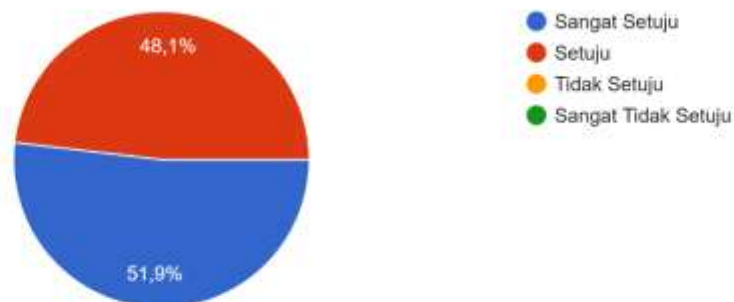
1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

##### C. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Kelas :

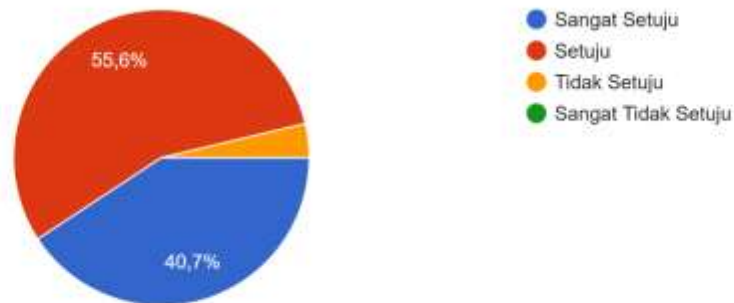
1. Saya berkunjung ke perpustakaan ini karena tempatnya bagus dan menarik menurut informasi yang beredar

81 jawaban



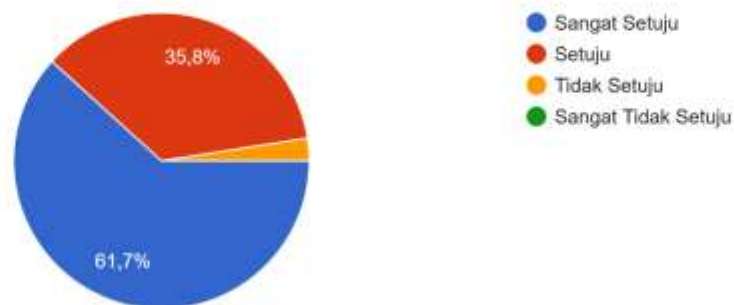
2. Koleksi perpustakaan yang ada mendukung informasi yang berguna untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah

81 jawaban



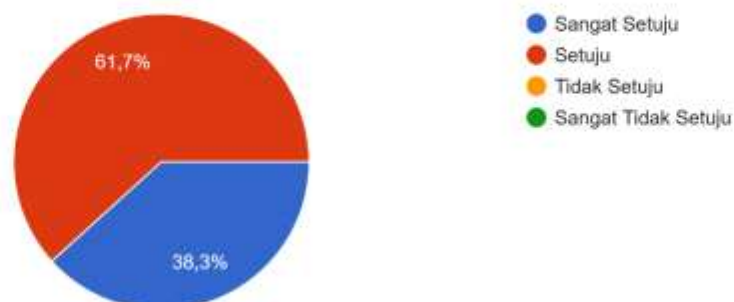
3. Ruangan yang sejuk dan tenang membuat saya betah dan rajin berkunjung ke perpustakaan

81 jawaban



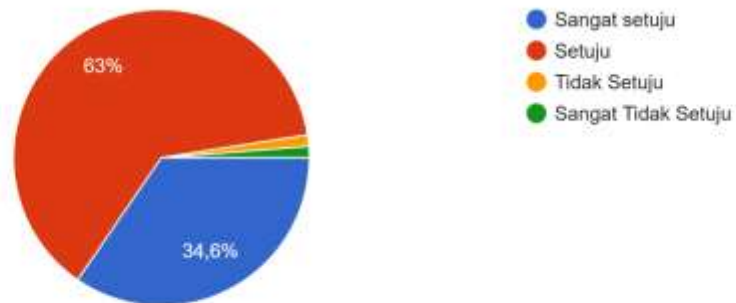
4. Berkunjung ke perpustakaan saya merasa nyaman memakai fasilitas seperti meja dan kursi

81 jawaban



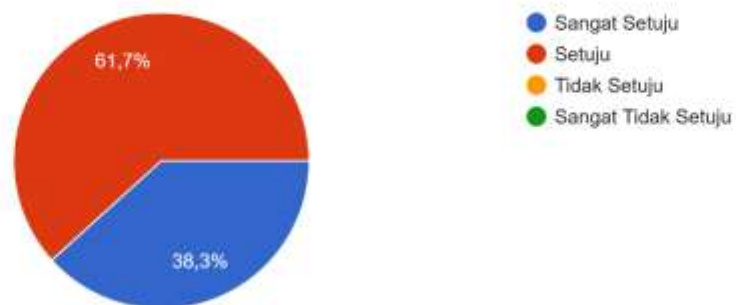
5. Saya sangat senang dengan pelayanan dan suasana yang di berikan oleh pengolah perpustakaan

81 jawaban



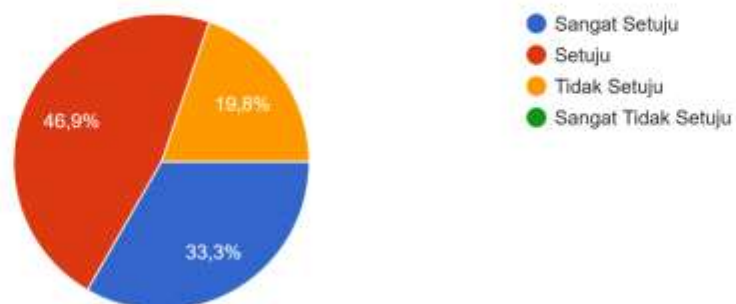
6. Pustakawan memberikan layanan secara bersahabat dan ramah

81 jawaban



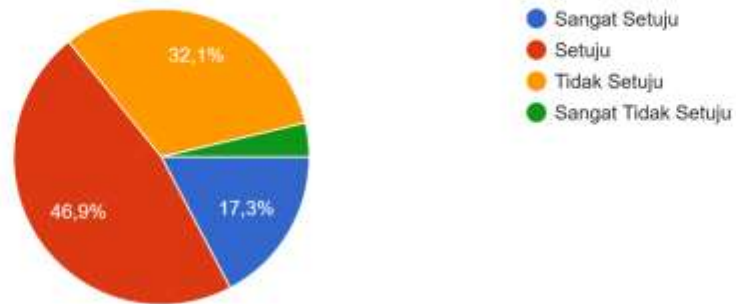
7. Berkunjung ke perpustakaan mencerminkan siswa yang aktif dan kreatif

81 jawaban



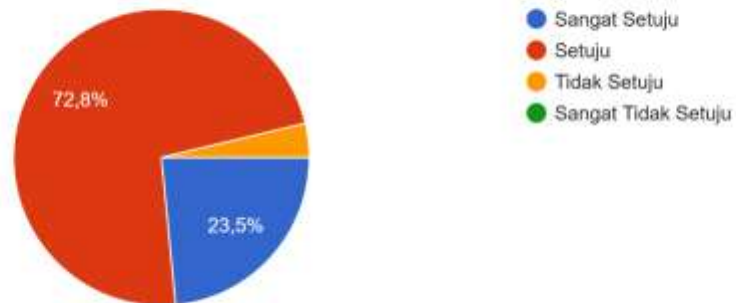
8. Berkunjung ke perpustakaan mencerminkan siswa yang cerdas

81 jawaban



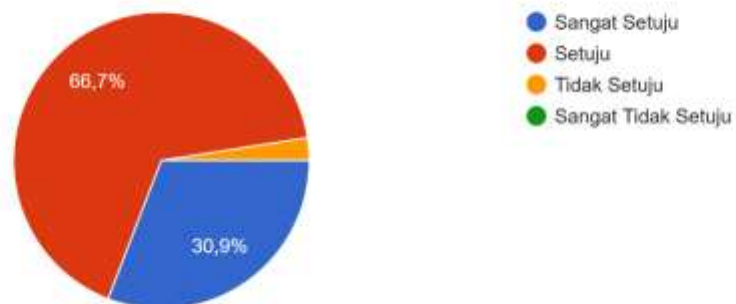
9. Pustakawan memberikan pelayanan yang profesional dalam kegiatan yang ada di perpustakaan

81 jawaban



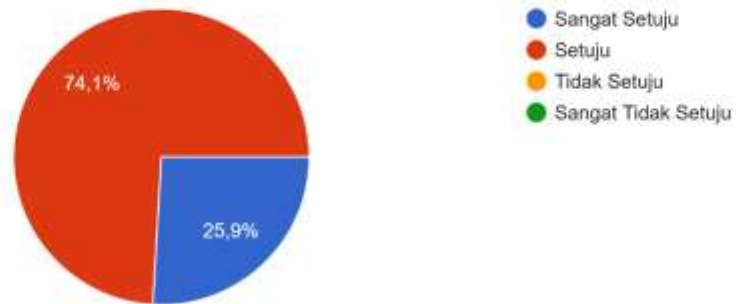
10. Pustakawan merespon pertanyaan dan permintaan pemustaka dengan cepat

81 jawaban



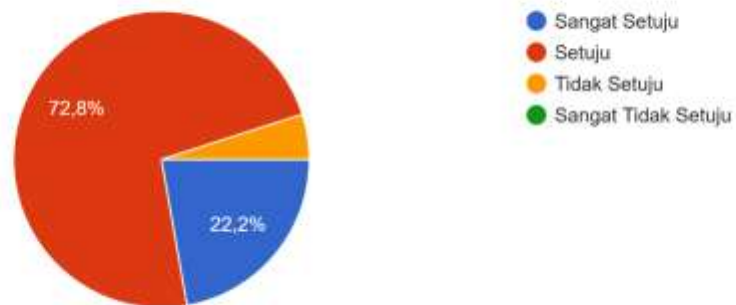
11. Layanan yang di berikan oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan pemustaka

81 jawaban



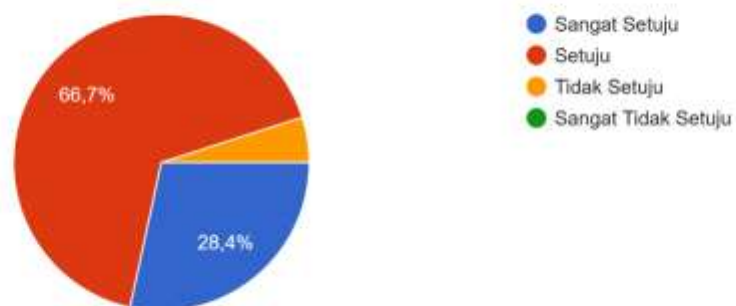
12. Pustakawan bersikap terbuka terhadap umpan balik dari pengguna

81 jawaban



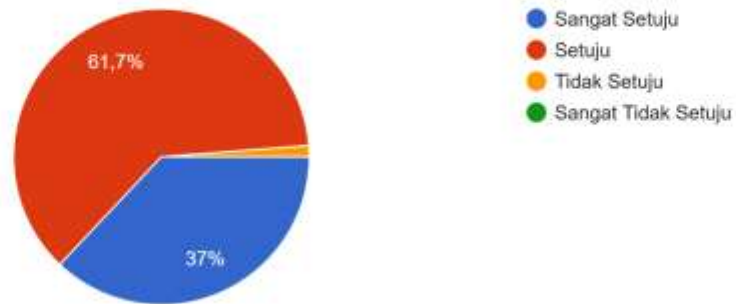
13. Pustakawan menyediakan layanan tepat waktu sesuai yang di janjikan

81 jawaban



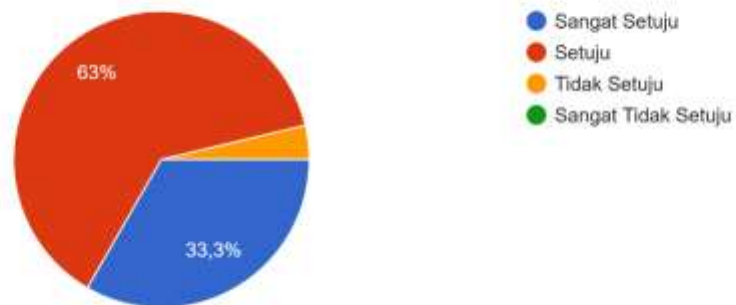
14. Pustakawan mematuhi kode etik dan aturan yang berlaku

81 jawaban



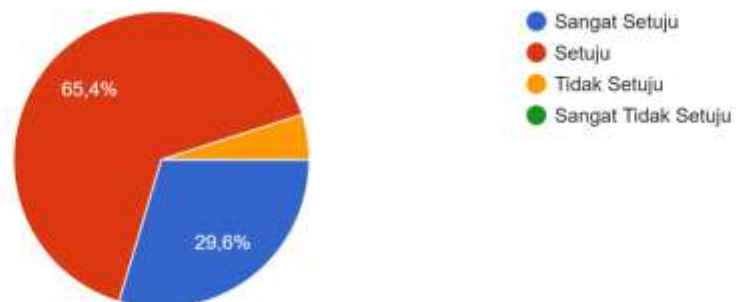
15. Layanan yang di berikan oleh pustakawan bersifat adil tanpa diskriminasi

81 jawaban



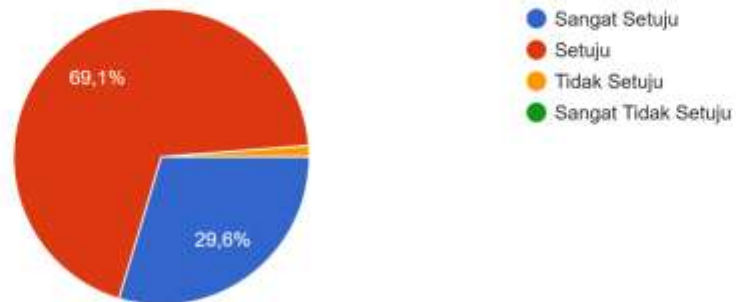
16. Pustakawan mendengarkan dengan baik ketika pemustaka menyampaikan kebutuhan atau masalah

81 jawaban



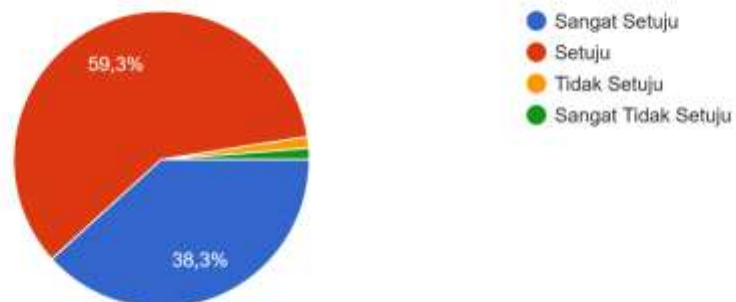
17. Pustakawan memperlakukan pemustaka dengan rasa hormat saat berinteraksi

81 jawaban



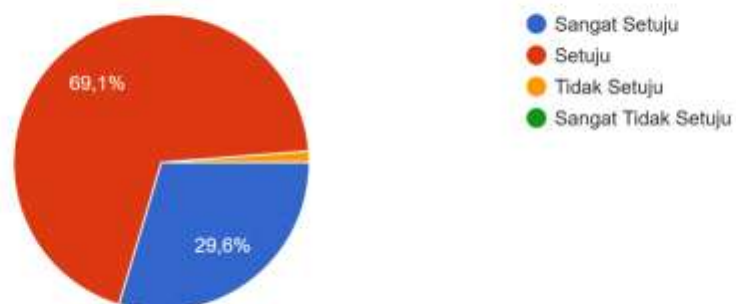
18. Pustakawan selalu menggunakan Bahasa yang santun dalam komunikasi

81 jawaban

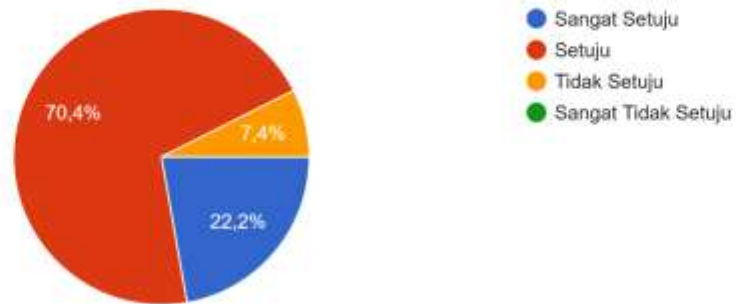


19. Pustakawan memberikan layanan dengan sikap tulus,tanpa mengharapkan imbalan

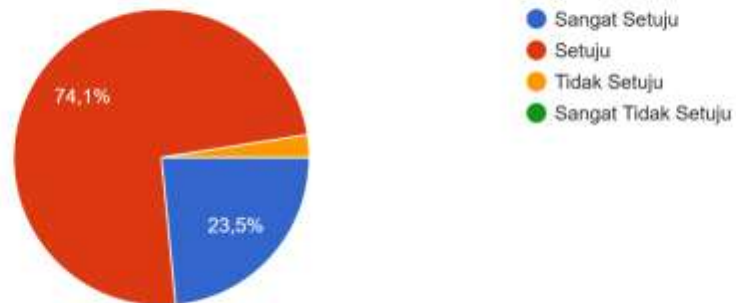
81 jawaban



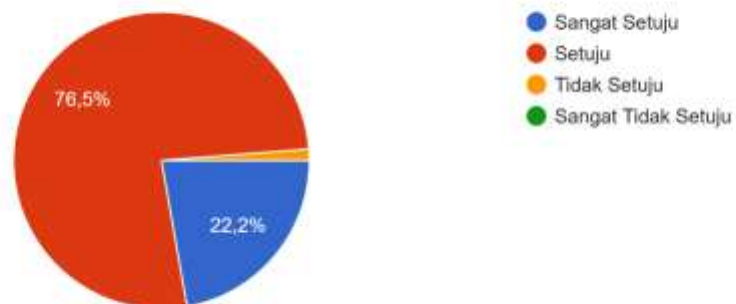
20. Pustakawan memberikan informasi dengan cepat saat pemustaka mengajukan pertanyaan  
81 jawaban



21. Pustakawan memberikan jawaban yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan pemustaka  
81 jawaban

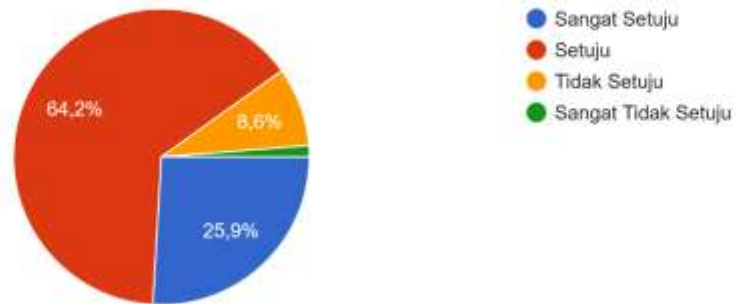


22. Pustakawan bersikap terbuka dalam menjawab pertanyaan pemustaka  
81 jawaban



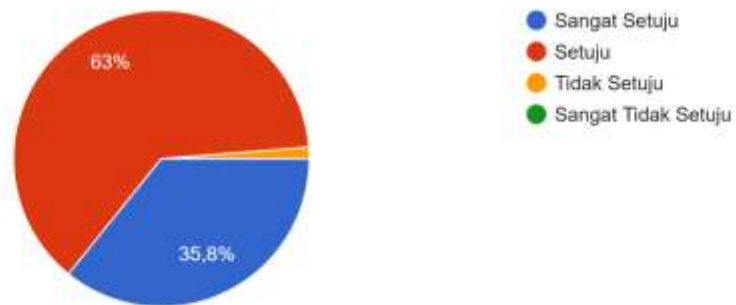
23. Pustakawan tidak menunjukkan sikap diskriminatif dalam memberikan pelayanan

81 jawaban



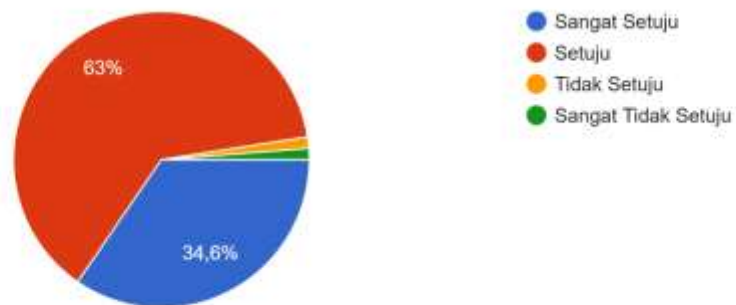
24. Pustakawan memperlakukan semua pengguna dengan adil tanpa memandang status atau latar belakang

81 jawaban



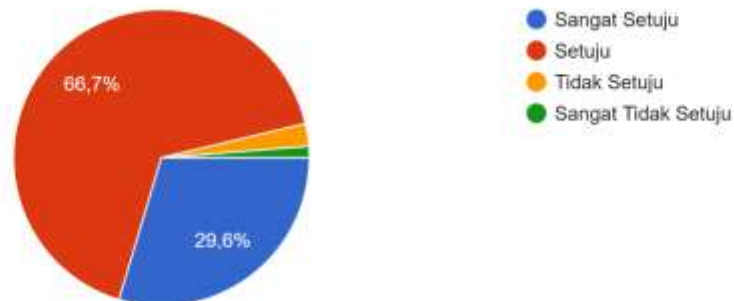
25. Pustakawan siap membantu pemustaka tanpa mencari keuntungan pribadi dalam bentuk apapun

81 jawaban



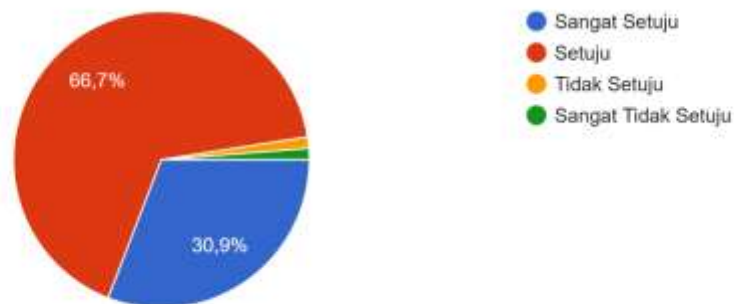
26. Pustakawan memberikan informasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

81 jawaban



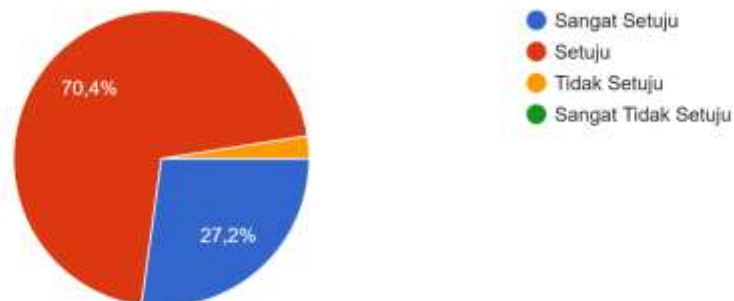
27. Pustakawan siap memberikan edukasi mengenai peraturan perundang-undangan yang relevan bagi pemustaka

81 jawaban



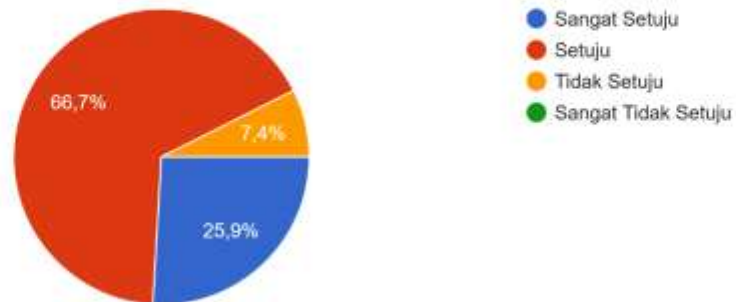
28. Pustakawan memastikan bahwa informasi yang di berikan tidak melanggar ketentuan yang berlaku

81 jawaban



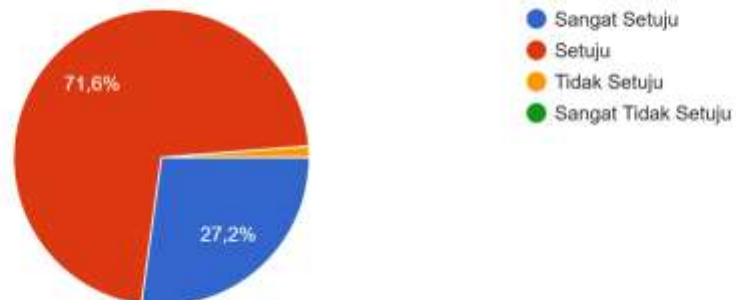
29. Pustakawan menolak tawaran imbalan dari pengguna dalam bentuk apapun

81 jawaban



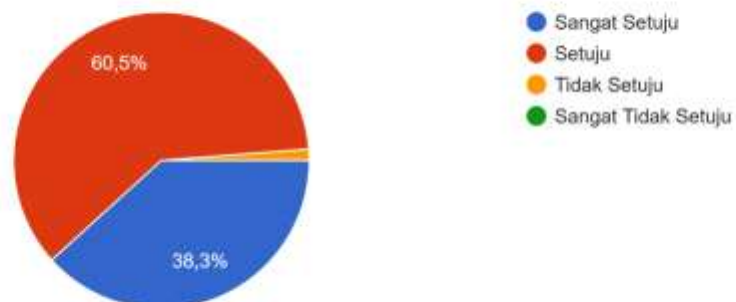
30. Pustakawan menyampaikan kepada pemustaka bahwa semua layanan di berikan tanpa imbalan

81 jawaban



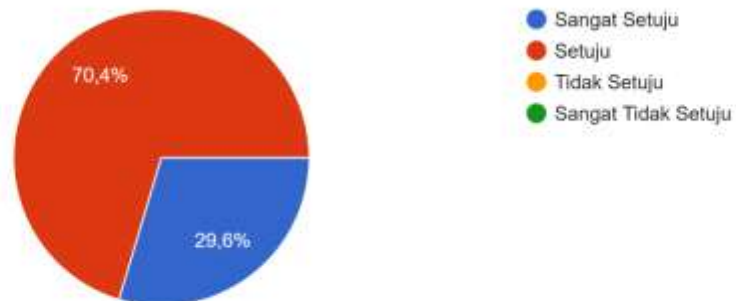
31. Pustakawan bersikap tegas dalam menolak tarawan yang dapat merusak objektivitasnya

81 jawaban



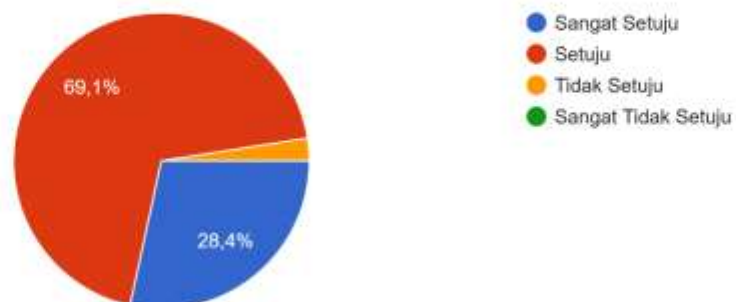
32. Pustakawan mendorong pemustaka untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan pelayanan

81 jawaban



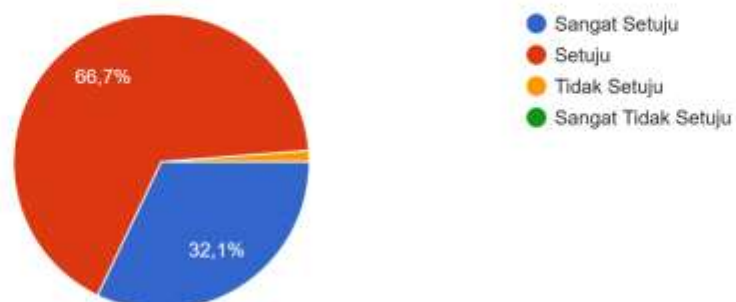
33. Pemustaka merasa di dukung oleh pustakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi

81 jawaban



34. Pemustaka merasa memiliki hak untuk mengawasi dan menilai layanan pustakawan

81 jawaban







## **PROFIL PENULIS**



Nama Lengkap penulis Yuni Nur Karimah, lahir dari pasangan Bapak Tukidi dan Ibu Tugiyem. Lahir di Desa Bumi Sari pada tanggal 25 Juli 2002. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara Tinggal dan menetap di Desa Mekar Sari, Kec. Kabawetan, Kab. Kepahiang, Provinsi Bengkulu. penulis mulai menjejak Pendidikan di SD Negeri 04 Bumi Sari dan dinyatakan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP di SMPN 01 Kebawetan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMK N 04 Kepahiang selesai pada tahun 2020, Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Institut agama islam negeri curup /IAIN curup dan mengambil jurusan/prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. Berkat rahmat Allah yang Maha kuasa serta doa cinta dan kasih sayang serta dukungan dari kedua orang tua, maka peneliti dapat menyelesaikan studi dan menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Kode Etik Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di SMA N 1 Kepahiang.